Pengembangan Wilayah Wetlands (Pengembangan Wilayah Pesisir dan DAS Berbasis Keunggulan Lokal)

USULAN PENELITIAN TAHUN ANGGARAN 2020 SKEMA PENELITIAN INOVASI DAN PERCEPATAN HILIRISASI



PEMANFAATAN IKAN RUCAH FERMENTASI BERGARAM SEBAGAI PENGGANTI TEPUNG IKAN KONVENSIONAL DALAM DIET IKAN BAUNG (Hemibagrus nemurus)

KETUA : Sumarto, S.Pi, M.Si 0030057603

ANGGOTA: Prof. Dr. Bustari Hasan, M.Sc 0024105906

Dian Iriani, S.Pi, MP, M.Sc 0003028403

Dr. Trisla Warningsih, S.Pi, M.Si 0009017905

Sumber Dana: DIPA Universitas Riau Tahun 2020

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU MARET 2020

USULAN PENELITIAN TAHUN ANGGARAN 2020 SKEMA PENELITIAN INOVASI DAN PERCEPATAN HILIRISASI



PEMANFAATAN IKAN RUCAH FERMENTASI BERGARAM SEBAGAI PENGGANTI TEPUNG IKAN KONVENSIONAL DALAM DIET IKAN BAUNG (Hemibagrus nemurus)

KETUA : Sumarto, S.Pi, M.Si 0030057603

ANGGOTA: Prof. Dr. Bustari Hasan, M.Sc 0024105906

Dian Iriani, S.Pi, MP, M.Sc 0003028403

Dr. Trisla Warningsih, S.Pi, M.Si 0009017905

Nama Mahasiswa yang Terlibat: Indra Anggraini (S1) 1604115200 M. Irvansyah (S1) 1604111945

Sumber Dana: DIPA Universitas Riau Tahun 2020

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS RIAU MARET 2020

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Pemanfaatan Ikan Rucah Fermentasi

Bergaram Sebagai Pengganti Tepung Ikan Konvensional Dalam Diet Ikan Baung

(Hemibagrus nemurus)

2. Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Sumarto, S.Pi, M.Si

b. Jenis Kelamin : Laki-laki c. NIDN : 0030057603

d. Jabatan Struktural : -

e. Jabatan Fungsional : Lektor

f. Fakultas/Jurusan : Perikanan dan Kelautan/ Teknologi Hasil

Perikanan

g. Alamat Kantor : Kampus Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

h. Telepon/Fax : (0761) 63275

i. Alamat Rumah : Perum Bangun Surya Abadi Blok A4 No.4

Jl. Sukakarya Km 3 Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar

j. HP/E-mail : 081365456847/sumarto1976@yahoo.co.id

3. Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Bustari Hasan, M.Sc

b. Jabatan Fungsional : Guru Besar c. NIDN : 0024105906

4. Anggota (2)

a. Nama Lengkap : Dian Iriani, S.Pi, MP, M.Sc

b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli c. NIDN : 0003028403

5. Anggota (3)

a. Nama Lengkap : Dr. Trisla Warningsih, S.Pi, M.Si

b. Jabatan Fungsional : Lektor c. NIDN : 0009017905

6. Jangka Waktu Penelitian : Tahun ke 2 dari rencana 2 Tahun

7. Pembiayaan

a. Dana Diusulkan : Rp. 69.700.000,-

b. Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau Tahun 2020

Mengetahui:

Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan

Universitas Riau

Prof. Dr. Ir. Bintal Amin, M.Sc

NIP 19630403 198803 1003

Pekanbaru, 13 Maret 2020

Ketua Peneliti,

Sumarto, S.Pi, M.Si

NIP 19760530 200801 1008

Menyetujui: Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP NIP 19600822 199002 1002

RINGKASAN RENCANA PENELITIAN

Budidaya baung (Hemibagrus nemurus) saat ini sedang dikembangkan: teknologi pembenihan dan pembesaran telah tersedia; namun untuk efisiensi produksi, tepung ikan sebagai sumber protein konvensional dalam diet ikan baung, yang harganya mahal, sulit didapatkan dan tergantung impor, perlu disubstitusi dengan bahan lokal yang murah dan tersedia dalam jumlah yang cukup. Penelitian sebelumnya menunjukan bahwa komposisi proksimat ikan rucah bergaram hampir sama dengan tepung ikan konvensional, kecuali kadar garamnya yang lebih tinggi, 9-12% (Hasan et al., 2016; Hasan dan Leksono., 2017). Percobaan pakan menunjukan ikan rucah bergaram yang dikurangi kadar garamnya melalui perebusan dan pengeringan, dapat menggantikan tepung ikan konvensional 50-75%; namun perebusan dan pengeringan dianggap masih kurang praktis dan memerlukan biaya yang besar sehingga cara lain untuk meningkatkan nilai inklusi ikan rucah bergaram dalam diet perlu diupayakan. Pada penelitian sebelumnya, uji pakan terhadap baung berkuran kecil (fingerling) selama 8 minggu (Hasan et al 2019a) menunjukan bahwa ikan rucah fermentasi bergaram, dengan penambahan molase, dapat menggantikan tepung ikan konvensional dalam diet sampai 75% tanpa mempengaruhi pertumbuhan dan efisiensi pakan. Namun belum ada informasi tentang pengaruh pemberian pakan ikan rucah fermentasi bergaram untuk jangka panjang (sampai ukuran panen) terhadap pertumbuhan, utilisasi pakan dan kualitas daging. Dalam penelitian ini, pengaruh substitusi tepung ikan dengan ikan rucah fermentasi bergaram dieveluasi terhadap pertumbuhan, efisiensi pakan dan kualitas daging (edible portion, komposisi kimia dan nilai sensoris daging) ikan ukuran panen.

IDENTITAS ANGGOTA KEGIATAN PENELITIAN

Ketua

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sumarto, S.Pi, M.Si	
2.	Jenis Kelamin.	Laki-Laki	
3.	Jabatan Fungsional (tmt)	Lektor (TMT: 1 Des 2018)	
4.	NIP.	197605302008011008.	
5.	NIDN.	0030057603	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Selatpanjang, 30 Mei 1976	
7.	E-mail	Sumarto1976@yahoo.co.id	
8.	Nomor Telepon/Hp	Hp/WA. 081365456847	
9.	Alamat Kantor.	Fakultas Perikanan dan Kelautan	
		Kampus Bina Widya, Universitas Riau	
		Pekanbaru.	
10.	Nomor Telepon/Faks	(0761) 63274, (0761) 63275	
11.	Bidang Keahlian	Teknologi Hasil Perikanan	
		Teknologi Industri.	

Anggota 1

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof.Dr.Ir. Bustari Hasan, M.Sc	
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	
3.	Jabatan Fungsional	Guru Besar	
4.	NIP	195910241986031004	
5.	NIDN	0024105906	
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kampar, 24-10-1959	
7.	E-mail	bustarih@yahoo.com	
8.	Nomor Telepon/Hp	08127559466	
9.	Alamat Kantor	Fakultas Perikanan dan Kelautan	
		Kampus Bina Widya, Universitas Riau.	
10.	Nomor Telepon/Faks	(0761) 63275	
11.	Bidang Keahlian	Teknologi Hasil Perikanan dan Nutrisi	
		Ikan	

Anggota 2

43118	ingota 2				
1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dian Iriani, S.Pi, MP, M.Sc			
2.	Jenis Kelamin	Perempuan			
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli			
4.	NIP	19840203 201404 2 001			
5.	NIDN	0003028403			
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 03 Februari 1984			
7.	E-mail	dhian.iriani@gmail.com			
8.	Nomor Telepon/Hp	0852 7183 4184			
9.	Alamat Kantor	Fakultas Perikanan dan Kelautan			
		Kampus Bina Widya, Universitas Riau			
10.	Nomor Telepon/Faks	(0761) 63275			
11.	Bidang Keahlian	Teknologi Hasil Perikanan			

Anggota 3

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Trisla Warningsih, SPi, M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten ahli/III-b
4.	NIP	19790109 2008012010
5.	NIDN	0009017905
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kuok Kampar, 9 Januari 1979
7.	E-mail	warningsihtrisla@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/Hp	0812-76-292-81
9.	Alamat Kantor	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
		Kampus Bina Widya, Universitas
		Riau.
10.	Nomor Telepon/Faks	(0761) 63274, (0761) 63275
11.	Bidang Keahlian	Ekonomi Perikanan

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Usulan Penelitian	. ii
Ringkasan Rencana Penelitian	. iii
Identitas Anggota Kegiatan Penelitian	. iv
Daftar Isi	
Daftar Tabel	. vi
Daftar Lampiran	. vii
A. LATAR BELAKANG PENELITIAN	. 1
B. PERUMUSAN MASALAH	. 3
C. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN	. 3
D. LUARAN/MANFAAT PENELITIAN	. 4
E. TINJAUAN PUSTAKA	. 5
1. Kebutuhan Protein dalam Diet Berbagai Jenis Catfish	. 5
2. Sumber Protein Alternatif Pengganti Tepung Ikan dalam Diet.	
Ikan dan Permasalahannya	
3. Potensi Ikan Rucah	
4. Pengawetan Ikan Rucah dan Pemanfaatannya dalam Diet Ikan	
Budidaya	
5. Metoda Penyiapan dan Fermentasi Ikan Rucah	. 13
6. Nilai Cerna Fermentasi Ikan Rucah	
F. METODE PENELITIAN	. 15
1. Penyiapan Pakan	
2. Percobaan Pakan	
G.JADWAL KEGIATAN	. 18
H. DAFTAR PUSTAKA	
I. REKAPITULASI BIAYA	. 24
J. SUSUNAN ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS	
TIM PENELITI	. 25
K. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN	
I I AMDID AN	20

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Kontribusi dan Rencana Target Capaian Tahunan	. 4
2. Formulasi Diet Uji	. 16
3. Jadwal Kegiatan Penelitian	. 18
4 Rekapitulasi Biaya Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman	
1. Ringkasan Hasil Pengukuran TKT		29
2. Peta Jalan (Road map) Penelitian		30
3. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian	· ····	31
4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul		32

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Ketersediaan bahan pakan protein bermutu dan murah merupakan kunci kesuksesan budidaya ikan, khususnya baung karena untuk pertumbuhan dan mutu daging yang baik, ikan ini memerlukan protein diet yang relatif tinggi, 34-42% (Khan *et al.*, 1994; Hasan *et al.*, 2000 dan Hasan *et al.*, 2012). Ikan baung, yang merupakan spesis budidaya unggulan daerah Riau, biasanya dibudidayakan dalam keramba atau kolam; dan diberi makan pakan pabrikan yang mengandung tepung ikan relatif tinggi. Tepung ikan yang merupakan sumber protein konvensional dalam diet baung (Eguia, 1998; Khan *et al.*, 1994; Hasan, *et al.*, 2000 dan Hasan *et al.*, 2012) tidak hanya mahal harganya tapi juga sulit didapatkan, oleh karena itu, substitusi tepung ikan dengan bahan lokal dalam diet ikan perlu diupayakan untuk efisiensi dan kelancaran produksi.

Tepung kedele dan jagung sering digunakan sebagai sumber protein dalam diet pengganti tepung ikan, namun harganya sekarang sudah sangat tinggi sehingga tidak ekonomis lagi untuk bahan pakan ikan. Sumber protein nabati lainnya seperti bungkil sawit, biji karet dan biji kapas sering mengandung bahan anti nutrisi, seperti serat, inhibitor enzim, saponin, lectine, tannin, asam pytat dan gossypol yang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ikan (Hendriks et al., 1990; Krogdahl et al., 1994; Francis et al., 2001; Hendricks, 2002; Gatlin et al., 2007). Selanjutnya, limbah hewani seperti usus dan bulu unggas mengandung protein yang tinggi, namun sulit dicerna oleh ikan (Khanet al, 1994; Fagbenro dan Jauncey, 1994, 1995). Limbah hewani (bukan ikan) juga dianggap tidak aman digunakan sebagai bahan pakan ikan karena dapat menularkan penyakit hewan kepada manusia (Kim et al., 2014). Substitusi tepung ikan dengan bahan nabati maupun hewani (non ikani) sering pula menyebabkan perubahan komposisi kimia daging ikan (Bransden et al., 2003; Torstensen et al., 2004; Izquierdo et al., 2005; Pratoomyot et al., 2008; Petropoulos et al., 2009) dan nilai sensoris yang tidak disukai konsumer (Bjerkeng et al., 1997; Karlsen et al., 2006; Suontama et al., 2007; Williams et al., 2003, Hernández et al., 2007). Bahan pakan yang murah yang berasal dari hasil perikanan dengan demikian tetap menjadi pilihan sebagai pengganti tepung ikan dalam diet ikan.

Ikan rucah hasil tangkapan di laut (*by-catch*) memiliki potensi yang besar sebagai pengganti tepung ikan karena nilai proteinnya relatif tinggi, 50-60% berat kering (Hasan *et al.*, 2016; Hasan dan Leksono, 2017, Hasan et al., 2019b); dan pasokannya juga melimpah, diperkirakan lebih dari 3,33 juta ton setiap tahun atau 4-19 kali total tangkapan *trawler* dan sejenisnya di Indonesia (Anon, 2010). Oleh karena produksi ikan rucah tersebar didesa-desa nelayan yang sulit dijangkau sementara pengawetan dengan pendinginan atau pengesan memerlukan biaya yang mahal maka pengawetan ikan rucah dengan penggaraman merupakan cara yang efektif dan efisien. Harga garam relatif murah, metoda pengawetannya sangat sederhana dan daya awetnya cukup lama (Hasan *et al.*, 2016); namun kadar garam ikan rucah asin yang relatif tinggi (15-20%) kurang diterima oleh ikan sehingga jumlah ikan rucah asin yang dapat ditambahkan dalam diet ikan terbatas.

Perebusan yang merupakan salah satu cara yang paling efektif mengurangi kadar garam ikan rucah asin, hanya dapat menurunkan kadar garam sampai 9-12% (Hasan et al., 2016; Hasan dan Leksono, 2017). Percobaan pakan menunjukan ikan rucah asin yang direbus ini hanya dapat menggantikan tepung ikan konvensional 50%, oleh karena itu cara lain untuk meningkatkan nilai inklusi ikan rucah asin ini dalam diet ikan perlu diupayakan. Hasil penelitian kami sebelumnya (Hasan et al 2001a) menunjukan bahwa diet yang dibuat dari ikan rucah fermentasi dapat meningkatkan palatabilitas pakan lebih baik dibandingkan kontrol. Selanjutnya, uji pakan terhadap baung berkuran kecil (fingerling) selama 8 minggu (Hasan et al 2019a) menunjukan bahwa ikan rucah fermentasi bergaram, dengan penambahan molase, dapat menggantikan tepung ikan konvensional dalam diet sampai 75% tanpa mempengaruhi pertumbuhan dan efisiensi pakan. Namun belum ada informasi tentang pengaruh pemberian pakan ikan rucah fermentasi bergaram untuk jangka panjang (sampai ukuran panen) terhadap pertumbuhan, utilisasi pakan dan kualitas daging. Dalam penelitian ini, pengaruh substitusi tepung ikan dengan ikan rucah fermentasi bergaram dieveluasi terhadap pertumbuhan, efisiensi pakan dan kualitas daging (edible portion, komposisi kimia dan nilai sensoris daging) ikan ukuran panen.

B. PERUMUSAN MASALAH

Pemanfaatan ikan rucah bergaram dalam diet ikan terkendala oleh kadar garamnya yang relatif tinggi (15-20%) yang kurang diterima oleh ikan. Penelitian terdahulu (tahun pertama) terhadap ikan baung berukuran kecil (fingerling) selama 8 minggu menunjukan bahwa ikan rucah fermentasi bergaram dapat mennggantikan tepung ikan konvensional dalam diet sampai 75%, tanpa pengaruh negatif terhadap pertumbuhan dan utilisasi pakan. Namun belum diketahui pengaruh pemberian pakan ikan rucah fermentasi bergaram untuk jangka panjang (sampai ukuran panen) terhadap pertumbuhan, utilisasi pakan dan kualitas daging. Oleh karena itu, pada penelitian tahun ke dua ini, permasaalahann yang akan dieveluasi adalah sbb: 1) apakah pemberian makan ikan rucah fermentasi bergaram dalam jangka panjang, sampai ukuran panen (24 minggu) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan (pertambahan berat, pertumbuhan spesifik, tingkat kelansungan hidup) dan utilisasi pakan (konsumsi pakan, konversi pakan, utilisasi nutrient) ikan hasil panen, 2) apakah inklusi ikan rucah fermentasi bergaram berpengaruh negatif terhadap kualitas daging ikan hasil panen (edible portion, komposisi proksimat, asam amino dan nilai sensoris) dan 3) Berapa nilai substitusi ikan rucah fermentasi bergaram terhadap tepung ikan konvensional dalam diet ikan baung tanpa mempengaruhi pertumbuhan, utilisasi pakan dan kualitas daging ikan hasil panen.

C. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini ditujukan: 1) mengevaluasi pengaruh substitusi tepung ikan konvensional dengan ikan rucah fermentasi bergaram dalam diet terhadap pertumbuhan (pertambahan berat, pertumbuhan spesifik, tingkat kelansungan hidup) dan utilisasi pakan (konsumsi pakan, konversi pakan, utilisasi nutrient) ikan ukuran panen, 2) mengevaluasi pengaruh substitusi tepung ikan konvensional dengan ikan rucah fermentasi bergaram dalam diet terhadap kualitas daging ikan hasil panen (edible portion, komposisi proksimat, asam amino dan nilai sensoris) dan 3) mendeterminasi nilai substitusi ikan rucah fermentasi bergaram terhadap tepung ikan konvensional dalam diet ikan baung tanpa mempengaruhi pertumbuhan, utilisasi pakan dan kualitas daging ikan hasil panen.

D. LUARAN/MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini 1) memberi informasi nilai nutrien ikan rucah fermentasi bergaram serta nilai substitusinya terhadap tepung ikan konvensional dalam diet ikan baung, 2) menyediakan bahan pakan ikan baung yang murah dan mudah diperoleh, 3) memberikan efisiensi biaya pakan untuk mendukung pengembangan dan peningkatan produksi budidaya ikan baung, 4) memanfaatkan ikan rucah fermentasi bergaram sebagai bahan pakan dan mencegah ketergantungan kepada impor tepung ikan (menghemat devisa), 5) memberikan nilai tambah produk ikan rucah bergaram sehingga menambah pendapatan nelayan tangkap dan pengolah ikan, dan 6) membuka peluang bisnis pakan dan budidaya ikan kepada masyarakat. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Target capaian tahunan ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 1.Kontribusi dan Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
	Jenis Luaran	TS ¹⁾	TS+1	
1	Publikasi ilmiah	Internasional	Accepted	Published
			Egyption	
			Journal of	
			Aquatic	
			Research	
		Nasional		
		Terakreditasi		
2	Pemakalah dalam temu	Internasional	World Fisheries	
	Ilmiah			
			11-15 Oct.	
			2020,	
			Adelaide	
			Australia	
		Nasional		
3	Inivited speaker dalam temu ilmiah	Internasional		
		Nasional		
4	Visiting Lecturer	Internasional		
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten		
		Paten	Draft	Terbit
		sederhana	Dian	1 CI UIL
		Hak Cipta		

(6	Teknologi Tepat Guna		Terbit	
-	7	Model/Purwarupa/Desain/Karya			
		seni/ Rekayasa Sosial			
8	8	Buku Ajar (ISBN)			
Ç	9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		8	

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kebutuhan Protein dalam Diet Berbagai Jenis Catfish

Kebutuhan protein optimum dalam diet untuk beberapa spesies*catfish* telah dideterminasi oleh para peneliti. Channel catfish (*Ichtalurus punctatus*) membutuhkan 25-45% protein dalam dietnya untuk pertumbuhan maksimum (Prather dan Lovell, 1973; Robinson dan Wilson, 1985); Walking catfish (*Clarias batrachus*) 30% (Chuapoehuk, 1987), Clarias catfish (*Clarias gariepinus*) 30-35% (Viveen *et al.*, 1985) dan Pangasius catfish (*Pangasius suchi*) 25-30% (Aizam *et al.*, 1980).

Kebutuhan protein optimum dalam diet untuk ikan baung juga telah dievaluasi oleh beberapa peneliti. Eguia (1998) menemukan 55% protein dan 4.40 kcal GE/g dalam diet untuk pertumbuhan optimum larva baung. Khan *et al* (1994) mendapatkan 42% protein dalam diet sebagai kebutuhan protein optimum untuk pertumbuhan. Hasan*et al* (1999) menemukan efek sparing protein dan energi pada level 42% protein dan 4.25 kcal GE/g. Hasan *et al* (2012) juga melaporkan diet yang mengandung 38% protein menghasilkan pertumbuhan maksimum. Selanjutnya, penelitian dalam keramba sungai sampai ukuran panen menunjukan bahwa ikan baung yang diberi makan diet yang mengandung protein tinggi-energi rendah (40% protein, 2,75 kcal DE/g energi) dan protein rendah-energi tinggi (34% protein, 3.00 kcal DE/g energi) menghasilkan pertumbuhan, efisiensi pakan dan utilisasi nutrien yang tidak berbeda, kecuali kualitas daging yang lebih tinggi pada ikan yang diberi makan diet yang mengandung 40% protein, 2,75 kcal DE/g energi).

2. Sumber Protein Alternatif Pengganti Tepung Ikan dalam Diet Ikan dan Permasalahannya

Berbagai bahan nabati yang murah dan mudah didapat telah diteliti sebagai pengganti tepung ikan dalam diet beberapa jenis ikan. Bahan-bahan nabati tersebut misalnya tepung kedelai (Lim dan Dominy, 1990; Tidwell *et al.*, 1993; Sudaryono *et al.*, 1995), tepung ekstrak biji kapas (Luo *et al*,2006), berbagai legum and tepung dedaunan (Eusebio, 1991; Eusebio dan Coloso, 1998) dan tepung bungkil sawit (Hasan *et al.*, 2001a). Namun karena bahan nabati mengandung asam amino yang tidak lengkap terutama lysine and methionine, anti-nutrien dan palatabilitas yang rendah, maka penggunaannya dalam diet ikan terbatas.

Produk-produk hewani yang digunakan untuk pengganti tepung ikan biasanya dalam bentuk limbah pengolahan (*by-product*) seperti tepung daging dan tepung tulang hewan besar, dan tepung limbah peternakan unggas. Tepung limbah peternakan unggas biasanya mengandung 45–65% protein dan memiliki kandungan asam amino yang lengkap. Selanjutnya protein limbah peternakan unggas memiliki palatabilitas yang lebih baik dari protein nabati (Kureshy *et al.*, 2000). Namun limbah hewani sulit dicerna oleh ikan (Khan*et al*, 1994; Fagbenro dan Jauncey, 1994, 1995). Limbah hewani juga dianggap tidak aman digunakan sebagai bahan pakan ikan karena dapat menularkan penyakit hewan kepada manusia (Kim *et al.*, 2014). Substitusi tepung ikan dengan diet nabati atau hewani juga mempengaruhi komposisi kimia daging ikan (Bransden *et al.*, 2003; Torstensen *et al.*, 2004; Izquierdo *et al.*, 2005; Pratoomyot *et al.*, 2008; Petropoulos *et al.*, 2009) dan nilai sensoris yang tidak disukai konsumer (Bjerkeng *et al.*, 1997; Karlsen *et al.*, 2006; Suontama *et al.*, 2007; Williams *et al.*, 2003, Hernández *et al.*, 2007).

Limbah hasil perikanan, baik by-catches maupun sisa pengolahan ikan sangat potensial digunakan sebagai sumber protein dalam diet ikan menggantikan tepung ikan konvensional. Ikan rucah hasil tangkapan di laut (*by-catch*) memiliki potensi yang besar sebagai pengganti tepung ikan karena nilai proteinnya relatif tinggi, 50- 60% berat kering (Hasan *et al*, 2016; Hasan dan Leksono, 2017); dan pasokannya juga melimpah, diperkirakan lebih dari 3,33 juta ton setiap tahun atau 4-19 kali total tangkapan *trawler* dan sejenisnya di Indonesia

(Anon, 2010). Namun, produksi ikan rucah tersebar didesa-desa nelayan yang sulit dijangkau sementara pengawetan dengan pendinginan atau pengesan memerlukan biaya yang mahal. Penggaraman merupakan metoda pengawetan yang murah dan praktis sehingga banyak dilakukan nelayan (Hasan dan Leksono, 2017).

Jeroan ikan patin terdiri dari 16-18% berat tubuh ikan (Hasan dan Edison, 2007) dan secara umum, jeroan ikan mengandung 8,5 - 13,9% protein, 0,1 - 20,7% lemak dan 1,3 - 3,6% abu (Strom dan Eggum, 1981; Dong *et al.*, 1993; Ahmed dan Mahendrakar, 1995; (Hasan dan Leksono, 2017). Namun jeroan umumnya mengandung serat yang tinggi, oleh karena itu, untuk mengurangi kandungan serat tersebut, jeroan ikan biasanya dihidrolisis menjadi silase dengan penambahan asam atau fermentasi karbohidrat (Strom dan Eggum, 1981; Dong *et al.*, 1993; Fox, 1994; Ahmed dan Mahendrakar, 1995; Fagbenro dan Bello-Olusoji, 1997; Hasan *et al.*, 2001a, 2001b dan Cavalheiro *et al.*, 2007).

Inklusi silase jeroan ikan dalam diet menggantikan sebagian tepung ikan tanpa mempengaruhi pertumbuhan dan kualitas daging ikan telah dilaporkan pada raibow trout (Stone *et al.*, 1989), abalone (Viena *et al.*, 1996), dan Atlantik salmon (Espe *et al.*, 1992). Campuran ikan rucah bergaram dan jeroan ikan (4:1) dilaporkan dapat menggantikan seluruh tepung ikan dalam diet ikan baung (Hasan *et al.*, 2018)

3. Potensi Ikan Rucah

Ikan rucah hasil tangkapan (*by-catch*) merupakan ikan-ikan non ekonomis yang ikut tertangkap waktu penangkapan namun bukan menjadi tujuan penangkapan. Jumlah dan jenis ikan-ikan ini bervariasi menurut alat dan lokasi penangkapan. Alat tangkap yang berupa pukat biasanya menghasilkan ikan-ikan rucah yang lebih besar dibandingkan alat tangkap lainnya. Raa dan Gilberg (1982) melaporkan bahwa trawler yang beroperasi di Asia Tenggara misalnya menghasilkan ikan rucah antara 2:1 dan 40: 1 atau rata-rata 9:1 (9 ikan rucah dan 1 ikan yang menjadi tujuan penangkapan); dan trawler yang beroperasi di Teluk California menghasilkan antara 1,3:1 dan 33:1 atau rata-rata 7:1 (7 ikan rucah dan 1 ikan yang menjadi tujuan penangkapan). Mereka mengassumsikan jumlah ikan rucah hasil samping tangkapan ini sekitar 10% dari total tangkapan

pertahun. Sebagian besar ikan-ikan ini tidak termanfaatkan karena mahalnya biaya pengawetan; apalagi di daerah tropis seperti Indonesia ikan-ikan ini tersebar dalam kelompok-kelompok kecil pada nelayan-nelayan di daerah-daerah yang sulit dijangkau (Hasan *et al*, 2001a dan 2001b).

Alat tangkap yang dominan menghasilkan ikan rucah adalah trawler, baik yang ditujukan untuk menangkap udang maupun ikan. Jumlah trawler tersebut di Indonesia tahun 2008 mencapai 23.000 unit yang tersebar di seluruh perairan nusantara. Trawler ini dilaporkan menghasilkan ikan rucah 4 sampai 19 kali hasil tangkapan utama atau rata-rata 2,83 juta ton per tahun (Anon, 2010). Dengan hasil tangkapan trawler 5.772 ton di periaran Sumatera (Selat Malaka, Pantai Timur Sumaetra dan Perairan Sumatera Barat) tahun 2008, dan rata-rata ikan rucah 11 kali hasil tangkapan tersebut, maka jumlah ikan rucah yang tertangkap trawler di perairan Sumatera diperkirakan 63.492 ton. Selain trawler, alat-alat tangkap yang menghasilkan ikan rucah dalam jumlah besar adalah Pengerih, Gombang, Belat, Bubu, Cici, Ambai, Kelong dan Jermal. Alat-alat ini umumnya dioperasikan oleh nelayan-nelayan kecil.

Ikan rucah hasil tangkapan di perairan tropis terdiri dari jenis, ukuran dan komposisi kimia. yang lebih beragam. Penelitian menunjukan bahwa ikan-ikan rucah yang tertangkap di perairan Asia Tenggara, termasuk Indonesia memiliki ukuran antara 10 sampai 100gram; dan ikan-ikan ini terdiri dari lebih 40 famili yang didominasi oleh famili Mullidae, Nemipteridae, Synodontidae, Scianidae, Gerridae, Leiognathidae dan Parapercidae (Snell, 1978).

4. Pengawetan Ikan Rucah dan Pemanfaatannya dalam Diet Ikan Budidaya

Penelitian pengawetan ikan rucah dan pemanfaatannya dalam diet ikan budidaya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. James *et al* (1977) mengawetkan ikan rucah dari jenis dari jenis ikan silver bellies, jewfish dan solefish dengan penambahan asam formiat dan proses fermentasi dan mendapatkan kandungan protein berkisar antara 2,24% dan 2,57% berat basah untuk silase asam dan antara 1,79% dan 2,14% berat basah untuk silase fermentasi. Penguraian protein dijumpai lebih intensif pada silase asam; dan pembentukan asam amino bebas lebih tinggi pada silase fermentasi.

Brown dan Samner (1985) mengawetkan ikan rucah dari berbagai jenis

hasil tangkapan dari perairan sekitar Melbourn dengan penambahan asam formiat dan fermentasi; dan melaporkan bahwa silase asam mengandung rata-rata bahan kering (dry matter) 28.7%, protein 16.4%, lemak 5,2%, dan abu 5.0%; dan silase fermentasi mengandung rata-rata bahan kering 33,6%, protein 14,4%, lemak 6,4% dan abu 6,7%.

Asgard dan Austreng (1985) mengganti tepung ikan dengan sisa pengolahan fillet dogfish yang dibekukan dan yang diasamkan (silase) dalam diet Atlantic salmon dan rainbow trout dan melaporkan tidak terdapat dampak negatif terhadap pertumbuhan, kesehatan, komposisi kimia dan nilai sensoris daging ikan. Hasil yang sama juga dilaporkan oleh Heras *et al* (1994) bahwa tidak terdapat perbedaan pertambahan berat, efisiensi pakan, ratio efiesiensi protein dan palatabilitas daging antara ikan yang diberi diet sisa pemiletan dogfish dan diet kontrol.

Goncalves *et al* (1989) menambahkan silase ikan rucah pada diet benih belut dan mendapatkan peningkatan pertumbuhan spesifik, efisiensi pakan dan ratio efisiensi protein yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan belut yang diberi makan diet kontrol yang hanya terdiri dari tepung ikan dan tepung daging. Mereka tidak menemukan perbedaan pengaruh diet yang mengandung silase ikan rucah pada persentase berbeda. Mereka menyimpulkan bahwa pertumbuhan spesifik, efisiensi pakan dan ratio efisiensi protein yang lebih baik yang dihasilkan oleh diet yang mengandung silase ikan rucah mungkin disebabkan oleh kualitas asam lemak yang baik yang terdapat pada silase ikan.

Viena dan Cervantes-Trujono (1994) menguji respon atraktifitas dan palatabilitas dari benih abalon (*Haliotis fulgens*) yang diberi makan diet silase ikan rucah dan diet silase usus abalon yang dinetralisir, diet tepung kedele dan diet kontrol; dan melaporkan bahwa ketiga diet silase tersebut menghasilkan atraktifitas dan palatabilitas yang lebih tinggi dari diet lainnya, termasuk diet kontrol. Mereka menyatakan bahwa pH atau keasaman merupakan faktor penting yang menentukan atraktifitas dan palatabilitas pakan, dimana semakin tinggi keasaman pakan semakin rendah atraktifitas dan palatabilitasnya.

Pengawetan ikan rucah dengan asam formiat dan fermentasi juga dievaluasi oleh Hasan *et al* (1998) dan Hasan *et al* (2001a, 2001b); dan

menemukan silase asam mengandung bahan kering rata-rata 27%, protein 60,65%, lemak 19,23% dan abu 12,67%; dan silase fermentasi mengandung bahan kering 30,70%, protein 45,77%, lemak 12,87% dan abu 12,41%. Mereka menyampurkan silase dengan tepung soya dengan perbandingan 1:1 dan memformulasikannya ke dalam diet baung; dan menemukan bahwa silase asam dan silase fermentasi dapat menggantikan protein tepung ikan sampai 15% untuk silase asam dan 45% untuk silase fermentasi tanpa mempengaruhi pertumbuhan. Selanjutnya formulasi silase dalam diet kakap (*Lates calcarifer*) dapat menggantikan tepung ikan sampai 30% (Hasan *et al.*, 2005). Namun formulasi silase dalam jumlah yang tinggi dalam diet berpengaruh negatif terhadap flavor daging ikan.

Nguyen et al (2012) memberi makan udang paname (Panaeus vannamei) dengan diet yang mengandung hidrolisat kepala tuna, yaitu protein terlarut, tidak terlarut dan campuran keduanya; dan mendapatkan diet yang mengandung hidrolisat protein yang terlarut menghasil tingkat kelansungan hidup, pertambahan berat, efisiensi pakan dan rasio efisiensi protein yang lebih baik; dan mereka menyimpulkan bahwa protein yang dipisahkan setelah hidrolisis (terlarut) menghasilkan efek positif terhadap performa pertumbuhan. Hasil yang sama juga dilaporkan pada udang lainnya (Litopenaeus vannamei) oleh Hernandes et al (2011). Selanjutnya percobaan pada benih ikan seabrem merah (*Pagrus major*) menunjukan inklusi hidrolisat protein udang, krill dan tilapia sebagai pengganti tepung ikan 10% dapat meningkatkan performa pertumbuhan, utilisasi nutrien dan ketahanan terhadap penyakit. Inklusi hidrolisat protein ikan sampai 15% menggantikan tepung ikan direkomendasikan untuk pertumbuhan salmon Atlantik (Refstie et al., 2004) dan konsentrasi yang lebih rendah disarankan puladalam diet untuk perkembangan dan imunitas larva kakap putih, Dicentrarchus labrax (Kotzamanis et al., 2007).

Cavalhero *et al* (2007) memanfaatkan limbah industri pengolahan udang yang diasamkan (kepala udang) sebagai sumber protein pengganti tepung ikan pada ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dan mereka menemukan performa pertumbuhan yang tidak berbeda dengan ikan yang diberi makan diet kontrol. Mereka menyimpulkan bahwa tepung silase kepala udang dapat menggantikan

tepung ikan dalam diet tilapia tanpa mengganggu kualitas pertumbuhan. Selanjutnya, inklusi 12% tepung kulit udang dalam diet croaker kuning besar (*Larimichthys croceus*) dapat memperbaiki warna kulit, tingkat pertumbuhan spesifik, tingkat kelansungan hidup dan rasio efisiensi protein; akan tetapi suplementasi 24% dapat menurunkan performa pertumbuhan dan kandungan lemak tubuh (Yi *et al.*, 2015).

Tibbetts dan Lall (2013) meneliti pengaruh suplementasi tepung sisa pengolahan kepiting salju Atlantik (*Chiooecetes opilio*) dan udang pink Northern (*Pandalis borealis*) tehadap daya cerna nutrien pada benih ikan haddock (*Melanogrammus aeglefinus L*) dan melaporkan bahwa penambahan 15% tepung sisa pengolahan kepiting salju Atlantik atau udang pink Northern dapat menggantikan 10% tepung ikan tanpa menyebabkan penurunan komposisi protein, gross energi dan nilai cerna diet.

Garcia-Romero *et al* (2014) mengevaluasi pengaruh tepung kepiting laut (*Chaceon affinis*) dan air tawar (*Procamburus clarkii*) dalam diet terhadap profil asam lemak dan kualitas porgy merah (*Pagrus pagrus*) dan menemukan inklusi ke dua tepung kepiting dalam diet sampai 20% tidak berpengaruh terhadap profil asam lemak dan nilai sensoris ikan; dan inklusi 10% dan 20% dapat memperlambat oksidasi lemak dibandingkan ikan yang diberi makan diet tepung ikan pada penyimpanan suhu 4°C.

Goytortua-Bores *et al* (2006) mengevaluasi nilai nutrisi kepiting merah (*Pleuroncodes planipes*) sebagai sumber protein dan substitusi tepung ikan dalam diet untuk udang putih (*Litopenaeus vannamei*) dan melaporkan bahwa kepiting merah dapat menggantikan sebagian tepung limbah pengolahan tuna tanpa mempengaruhi pertumbuhan, efisiensi pakan dan utilisasi nutrien; namun mereka menyarankan untuk penggantian tepung limbah pengolahan tuna secara keseluruhan diperlukan penelitian lanjut.

Li *et al*(2004) mengevaluasi nilai gizi tepung ikan hasil samping tangkapan udang (TIHSTU), tepung limbah pengolahan udang (TLPU), Tepung whiting Pasifik tanpa bahan terlarut (TWPTBT), tepung whiting Pasifik dengan bahan terlarut (TWPPDBT), tepung kepala salmon merah (TKSM) dalam diet ikan red drum (*Scianeops ocellatus*), dan membandingkannya dengan diet tepung

ikan menheden sebagai kontrol. Mereka menyimpulkan bahwa TIHSTU memiliki protein yang lebih disukai dan memungkinkan menggantikan tepung ikan konvensional lebih dari 50% dalam diet red drum. TWPTBT dan TWPPDBT memiliki nilai cerna yang baik. TKSM dan TLPU sulit diutilisasi oleh drum merah karena memiliki berturut-turut nilai cerna yang rendah dan chitin yang tinggi. TWPTBT, TWPPDBT dan TKSM barangkali penting dalam formulasi diet untuk membatasi intake phosphorus.

Fehringer et al (2014) mengamati pertumbuhan dan fungsi imunitas sebagai pengaruh dari substitusi sebagian tepung ikan dengan tepung testis ikan salmon dalam diet untuk rainbow trout (Onccorhynchus mykiss), dan menyimpulkan bahwa penembahan tepung testis ikan salmon dalam diet rainbow trout tidak memberikan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan; dan bahkan dapat meransang peningkatan aktifitas phagositik macrophage kidney bila dibandingkan dengan diet kontrol. Mereka menyimpulkan bahwa testis salmon dapat dianggap sebagai bahan pakan fungsional dan immunostimulan pada ikan trout.

Kim *et al* (2014), mempelajari pengaruh substitusi tepung ikan dengan limbah pengolahan tuna dalam diet terhadap pertumbuhan, komposisi daging dan profil asam amino benih ikan flounder (*Paralichthys olivaceus*); mereka mendapatkan substitusi tepung ikan dengan limbah pengolahan tuna sampai 20 dan 30% tidak berpengaruh negatif terhadap tingkat pertumbuhan spesifik, efisiensi pakan dan utilisasi nutrien.

Hasan dan Leksono (2017) mengevaluasi pertumbuhan, utilisasi pakan, komposisi kimia dan mutu sensoris ikan baung yang diberi makan ikan rucah bergaram sebagai pengganti tepung ikan dalam diet; dan mendapatkan bahwa ikan rucah bergaram dapat ditambahkan dalam diet ikan baung menggantikan tepung ikan 50-75% tanpa mempengaruhi pertumbuhan; namun substitusi tepung ikan secara keseluruhan memberikan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan dan utilisasi pakan.

5. Metoda Penyiapan Fermentasi Ikan Rucah

Fermentasi ikan rucah (Silase fermentasi) dapat dibuat melalui penambahan sumber karbohidrat atau gula dan biakan bakteria asam laktat, dimana bacteria asam laktat akan memfermentasikan karbohidrat dan menghasilkan asam laktat yang akan menurunkan pH. Hurst dan Thompson (1979) melaporkan bahwa *Leuconostoc*, *Streptococcus* dan *Pediococcus* pada awalnya banyak digunakan untuk membuat silase memfermentasi akan tetapi belakangan Lactobacillus lebih dominan digunakan. Van Wyk dan Heydenrych (1985) mengevaluasi delapan jenis bakteri asam laktat dan tiga sumber karbohidrat untuk membuat silase fermentasi, dan melaporkan bakteri asam laktat bervariasi kemampuannya memfermentasikan karbohidrat; dan molases dijumpai yang paling cepat menurunkan pH silase dan bubuk whey merupakan sumber karbohidrat yang baik untuk menghasilkan silase yang stabil selama penyimpanan.

Dong *et al.* (1993) memfermentasikan silase viscera salmon dengan penambahan 1% (w/w) biakan kering *Lactobacillus plantarum* dan *Streptococcus faecium* dan 1-5% (w/w) molases atau dextrosa crystallin, dan diinkubasikan pada suhu 22-25°C selama 7-14 hari; dan mendapatkan 4% molases atau 3% cristallin dextrosa diperlukan untuk memfermentasikan viscera ikan sampai pH 4,5 dalam 2 hari. Hassan dan Heath (1987) membuat silase ikan utuh, viscera dan kepala ikan menggunakan *Lactobacillus plantarum* dan laktosa sebagai sumber karbohidrat, dan menemukan bahwa untuk mendapatkan silase pH 4,0 diperlukan inokulum 10³ organisme dan jumlah laktosa minimum 5% per gram ikan. Mereka menyarankan supaya ikan dipanaskan sebelum dan sesudah difermentasi untuk mengurangi jumlah nitrogen terlarut.

Hasan *et al* (1999) membuat silase fermentasi ikan rucah dengan dengan menggunakan biakan murni *Lactobacillus plantarum* atau *Lactobacillus pentosus* 10% dan 5% molases; molases saja tanpa biakan murni dan metoda backsloping dan mereka mendapatkan ke tiga metoda tersebut dilaporkan mampu menurunkan pH silase sampai pH 4,0 dalam 24 jam; dan silase tersebut stabil selama penyimpanan. Selanjutnya, Ahmed dan Mahendrakar (1995) memfermentasikan viscera ikan air tawar dengan molases pada rasio berbeda

tanpa biakan starter, dan mendapatkan rasio 10 molases dan 100% halusan ikan menghasilkan silase yang stabil selama penyimpanan.

6. Nilai Cerna Fermentasi Ikan

Nilai cerna silase ikan telah dilaporkan oleh banyak peneliti. Stone et al (1989) memberimakan rainbaw trout (Salmo gairdneri) dengan diet mengandung silase ikan whiting (Merluccius productus) dan mendapatkan daya cerna protein silase lebih tinggi dan nilai cerna lebih rendah dibandingkan tepung ikan. Fagbenro dan Jauncey (1993) mengamati daya cerna nutrient silase ikan nila yang dipanaskan dan tanpa dipanaskan, dan melaporkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai cerna silase yang dipanaskan dan tanpa dipanaskan. Nilai cerna silase lebih tinggi dari nilai ikan segarnya. Fagbenro dan Jauncey (1994) juga meneliti silase ikan nila yang ditambahkan ekstrak kentang, formalin dan lengkuas; dan mendapatkan nilai cerna bahan kering, protein dan lemak berturutturut antara 70,8 dan 79,6%, 76 dan 87,1% dan 71,2 dan 86%. Nilai cerna silase berformalin lebih rendah dari silase kentang dan silase lengkuas. Selanjutnya, Fagbenro (1994) meneliti pula nilai cerna silase fermentasi ikan nila yang dicampur dengan tepung soya, tepung limbah unggas, tepung bulu unggas, tepung daging dan tulang; dan diberikan pada ikan nila; dan melaporkan bahwa nilai cerna diet silase secara umum tidak berbeda dengan diet tepung ikan. Namun silase ikan nila yang dicampur tepung bulu unggas memiliki nilai cerna yang lebih rendah dari tepung ikan bila diberikan pada Clarias gariepinus (Fagbenro dan Jauncey (1995)

Selanjutnya, Hasan *et al* (2001b) meneliti nilai cerna silase fermentasi dan silase asam formiat dari ikan kembung (*Restralinger neglectus*) yang dicampur dengan tepung soya dan diberikan pada ikan baung; dan melaporkan bahwa nilai cerna bahan kering, protein dan energi silase fermentasi tepung soya berturut-turut adalah 86,76%, 86,57% dan 78,79%; dan nilai cerna bahan kering, protein dan energi silase asam formiat tepung soya berturut-turut adalah 85,82%, 85,73% dan 78,84%.

F. METODE PENELITIAN

1. Penyiapan Pakan

Ikan rucah bergaram diperoleh dari pemasok pakan ikan di Bangkinang, Riau. c menurut prosedur Hasan et al. (2001b). Ikan digiling dan ditambahkan molase 10% dari berat ikan dan difermentasikan selama 48 jam. Ikan dikeringkan dalam oven pengering sampai kadar air kira 10-12%. Semua bahan pakan yang sudah dikeringkan, dihaluskan dengan grinder dan dianalisis terhadap komposisi proksimatnya. Empat formulasi diet disiapkan dengan kandungan protein 34% dan energy 3.00 kcal DE/g sebagai komposisi protein dan energi optimum dalam diet ikan baung (Hasan et al., 2012). Satu diet (D-0) merupakan diet kontrol yang mengandung tepung ikan konvensional tanpa ikan rucah bergaram fermentasi; dan tiga diet (D-1, D-2, D-3) adalah diet ikan rucah bergaram fermentasi dimana tepung ikan konvensional dikurangi dan diganti secara proporsional dengan ikan rucah fermentasi bergaram berturut-turut 0%, 50%, 75% dan 100%; dan 1 diet lainnya (DK) adalah diet pakan komersial sebagai pembanding (Tabel 2). Semua diet, kecuali diet komersial dibuat pellet dan dikeringkan sampai kadar air $\pm 10\%$. Pellet selanjutnya dianalisis terhadap kadar garam, komposisi proksimat, NPN dan asam amino. Analisis kadar garam dan proksimat dilakukan menurut metoda AOAC (1990). Analisis kadar garam dilakukan dengan cara titrasi sampel dengan AgNO₃ 0,1 N setelah diinsinerasi pada 500°C. Kadar air dideterminasi setelah pengeringan sampel dalan oven pada suhu 105°C sampai beratnya konstan. Kadar abu dideterminasi setelah insinerasi dalam tanur pada suhu 500°C selama 24 jam. Kandungan protein dianalisis dengan prosedur *micro-Kjeldahl*; dan protein kasar diestimasi sebagai Nx6,25. Lemak kasar dideterminasi setelah sampel diekstraksi dengan Soxhlet menggunakan petroleum ether; NPN dideterminasi dengan micro-Kjeldahl menurut prosedur Bachhoff (1976), dan amino acid dideterminasi dengan HPLC menurut prosedur Cohen et al., 1989.

Tabel 2. Formulasi Diet Uji

Tabel 2: Formulasi Diet Cji					
Dohon Dolvon	Diet				
Bahan Pakan –		D-1	D-2	D-3	DK*
Tepung ikan konvensional					
Ikan rucah bergaram fermentasi + dedak					
Dedak					
Ampas Tahu					
Minyak Sawit					
Vitamin dan					
Mineral mix					

^{*} Bahan pakan tidak diketahui

2. Percobaan pakan

a. Pemberian makan

Benih ikan baung yang masing-masing berukuran ± 50 g per ekor diperoleh dari salah satu Balai Benih Ikan di Kabupaten Kampar. Percobaan pakan dilakukan di Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan (P2MKP) Alam Bendungan Sungai Paku, Kampar, sebagai mitra penelitian. Ikan dipelihara dalam keramba 2 x 2x 1.5 m dengan densitas 25 ikan per m³ air; dan diberi makan lima formulasi diet selama 4 bulan. Ikan diberi makan sampai kenyang (at satiotion), 2 kali sehari, pukul 9.00 dan 16.00.

b. Analisis pertumbuhan dan utilisasi pakan

Ikan ditimbang pada awal dan akhir percobaan; dan setiap bulan selama percobaan. Kualitas air (suhu, oksigen terlarut dan pH) dimonitor setiap minggu selama penelitian. Lima ekor ikan setiap perlakuan pada awal dan akhir percobaan dianalisis terhadap komposisi protein, lemak, air, abu dan NPN menurut metoda yang telah disebutkan di atas. Faktor-faktor pertumbuhan selanjutnya dikalkulasi dengan rumus sebagai berikut:

= (Berat ikan akhir percobaan – Berat ikan awal Pertambahan berat (%) percobaan)/(Berat ikan awal percobaan)x 100 Tingkat kelangsungan hidup = (Jumlah ikan yang hidup akhir penelitian)/ (Jumlah ikan mati yang selama penelitian)x100 Tingkat Pertumbuhan spesifik = (ln Berat ikan akhir - ln Berat ikan awal)/ Lamapercobaan x100 = (Pakan diberikan)/(Jumlah ikan x hari) Konsumsi pakan (g/fish) EfisiensiPakan = (Pertambahan berat)/(Pakan diberikan) Protein Efisiensi Ratio = Pertambahan berat/Protein diberikan)

c. Analisis kualitas tubuh ikan

Dua puluh ekor ikan lainnya per perlakuan pada akhir percobaan, selanjutnya disembelih, difillet dan dikeluarkan organ viskeralnya. *Edible flesh*, dressing percentage, Fillet yield, Carcass waste, hematosomatic index, viscera dan water holding capacity dihitung dengan rumus sbb:

Edible flesh (%) = (Berat daging/berat ikan) x 100

Dressing percentage = (Berat ikan - kepala - kulit - viscera, g) x

100/(Berat ikan, g)

Fillet yield = (Berat fillet/berat ikan) x100 Carcass waste (%) = (Berat limbah/berat ikan) x 100 Hematosomatic Index = (Berat liver, g) x 100/(Berat ikan, g)

Viscera = (Usus + liver + empedu + gonad + ginjal, g) x

100/(Berat ikan, g)

Water Holding Capacity = (Berat daging halus - Berat daging halus setelah

disentrifugasi selama 5 menit, 210 g) x100/

(Beratdaging halus)

Fillet ikan juga dianalisis terhadap mutu sensoris (bau, rasa, rupa dan tekstur menurut metoda Hasan dan Edison (2007). Khusus untuk rasa, fillet dikukus sebelum dievaluasi. Pengujian mutu sensoris dilakukan oleh tim panelis terlatih yang terdiri dari 5 orang dosen Jurusan Teknologi Hasil Perikanan Universitas Riau. Penilaian menggunakan skorsit mutu 9-1, dimana nilai 9 adalah nilai tertinggi yang menyatakan tekstur padat, tidak terdapat penyimpangan rupa (discolorasi), bau (off odor) dan rasa (off-flavor) dibandingkan ikan kontrol; dan nilai 1 adalah nilai terendah yang menyatakan tekstur sangat lembut, penyimpangan rupa (discolorasi), bau (off odor) dan rasa (off-flavor) sangat nyata dibandingkan ikan kontrol.

d. Desain penelitian dan analisis data

Percobaan pakandirancang menggunakan Rancangan Acak Lengkap,satu faktor dengan 5 taraf perlakuan.Data yang terdiri dari tiga ulangan dianalisis dengan Analisis Variansi (ANOVA), dan perbedaan antara nilai rata-rata dari setiap perlakuan dideterminasi menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) menurut Steel dan Torrie (1980). Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS (SPSS 2000).

G. JADWAL KEGIATAN (PENELITIAN TAHUN 2)

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari tahap persiapan sampai pelaporan dan seminar; dan jadwal kegiatan penelitian ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke					
110		I	II	III	IV	V	VI
1.	Persiapan (Keramba, benih, pakan dan alat-alat bantu lainnya); formulasi dan analisis diet	X	X				
2.	Percobaan pakan			X	X		
3.	Analisis ikan sampel di laboratorium dan pengolahan data					X	
4.	Pelaporan dan seminar					X	X

H. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, J., dan Mahendrakar, N. S. 1995. Effect of different levels of molasses and salt on acid production and volume of fermenting mass during ensiling of tropical fresh water fish viscera. *J. Food Sci. Technol*, 32 (2): 115-118.
- Aizam, Z.A., Saad, C.R., dan Harmin, S.A. 1980. The growth of ikan patin (*Pangasius sutchi*) fingerling fed varying dietary protein levels. *Pertanika*, 6 (2):49-54.
- Anon. 2010. National report on by-catch manajement and reduction of discard. National Report Indonesia. Rebyc II CTI. Jakarta, May 2010.
- AOAC (Association of Official Analytical Chemists). 1990. Official methods of analysis. Helrich, K. Editor. 15th ed. Arlington: Association Analytical Chemists. 1298 p.
- Asgard, T., dan Austreng, E. 1985. Dogfish offal, ensilled or frozen, as feed for salmonids. *Aquaculture*, 49: 289-305.
- Bjerkeng, B., Refstie, S., Fjalestad, K.T., Storebakken, T., Rodbotten, M., Roem, A.J. 1997. Quality parameters of the flesh of Atlantic salmon (*Salmo salar*) as affected by dietary fat content and full-fat soybean meal as a partial substitute for fish meal in the diet. *Aquaculture*, 157: 297–309.

- Bransden, M.P., Carter, C.G., Nichols, P.D. 2003. Replacement of fish oil with sunflower oil in feeds for Atlantic salmon (Salmo salar): effect on growth performance, tissue fatty acid composition and disease resistance. Comp. *Biochem Physiol*, 135B:611–625.
- Brown, N., dan J. Summer. 1985. Fish silage. FAO Fisheries Report NO 317, FAO, Rome, pp. 404-413.
- Cavalheiro, J.M.O., de Souza, E.O., dan Bora, P.S. 2007. Utilization of shrimp industry waste in the formulation of tilapia (*Oreochromis niloticus L*) feed. *Bioresource Technology*, 98: 602–606.
- Chuapoehok, W. 1987. Protein requirement of walking catfish (*Clarias batrachus*) fry. *Aquaculture*, 63: 215-219.
- Cohen, S.A., Mey, M., dan Tarvin, T.L. 1989. A manual of advanced techniques for amino acid analysis. Water Chromatography Devision, 34 Maple Street, Milford, MA., 123 pp.
- Dong, F.M., Fairgrieve, W.T., Skonberg, D.I.,dan Rasco, B.A. 1993. Preparation and nutrient analysis of lactic acid bacterial ensiled salmon viscera. *Aquaculture*, 109:351-366.
- Eguia, P.L.V. 1998. Development of artificial diet and optimum feeding strategy for Malaysian catfish (*Mystus nemurus*) larvae. Master thesis, University Putra Malaysia, Serdang, Malaysia.
- Espe, M.H., Haaland dan Njaa, L.R. 1992. Substitution of fish silage protein and free amino acid mixture for fishmeal protein in a chicken diet. *Food Agriculture*, 58:315-319.
- Eusebio, P. 1991. Effect of dehulling on the nutritive value of some leguminous seeds as protein sources for tiger prawn, Peaneus monodon, juveniles. *Aquaculture*, 99: 297–308.
- Eusebio, P., dan Coloso, R.M. 1998. Evaluation of leguminous seed meals and Leaf meals as plant protein sources in diets for juvenile Penaeus indicus. *Israeli Journal of Aquaculture-Bamidgeh*, 50: 47–54.
- Fagbenro, O.A. 1994. Dried fermented fish silage in diet for *Oreochromis niloticus*. The Israeli J. Aquacul. Bamidgeh, 46 (3): 140-147.
- Fagbenro, O.A. and K. Jauncey. 1993. Chemical and nutritional quality of raw, cooked and salted fish silages. Food Chemistry 48:331-335.
- Fagbenro, O.A., dan Bello-Olusoji, O.A. 1997. Preparation, nutrient Composition and digestibility of fermented shrimp head silage. *Food Chemistry*, 60:489-493.
- Fagbenro, O.A.,dan Jauncey, K.1994. Chemical and nutritional quality of fermented fish silage containing potato extracts, formalin or ginger extracts. *Food Chemistry*, 50: 383-388.
- Fagbenro, O.A., dan Jauncey, K. 1995. Growth and protein utilization by juvenile catfish (*Clarias gariepinus*) fed dry diets containing co-dried lactic acid fermented fish silage and protein feedstuffs. *Bioresource Technol*, 51: 29-35
- Fehringer, T.R., Hardy, R.W., dan Cain, K.D. 2014. Dietary inclusion of salmon testes meal from Alaskan seafood processing by products: Effects on growth and immune function of rainbow trout (*Oncorhynchus mykiss*. W). *Aquaculture*, 433: 34–39.

- Fox, C.J., 1994. The effect of various processing methods on the physical and biochemical properties of shrimp head meals and their utilization b juvenile *Penaeus monodon* Fab. *Aquaculture* 122, 209–226.
- Francis, G., Makkar, H.P.S., Becker, K. 2001. Antinutritional factors present in plant derived alternate fish feed ingredients and their effects in fish. *Aquaculture*, 199: 197–227.
- García-Romero, J., Ginés, R., Izquierdo, M., dan Robaina, L. 2014. Marine and freshwater crabmeals in diets for red porgy (*Pagrus pagrus*): Effect on fillet fatty acid profile and flesh quality parameters. *Aquaculture*, 420–421: 231–239.
- Gatlin III, D.M., Barrows, F.T., Brown, P., Dabrowski, K., Gibson, G.T., Hardy, R.W., Elliot, H., Hu, G., Krogdahl, Å., Nelson, R., Overturf, K., Rust, M., Sealey, W., Skonberg, D., Souza, E.J., Stone, D., Wilson, R., Wurtele, E. 2007. Expanding the utilization of sustainable plant products in aquafeeds: a review. *Aquacult. Res*, 38: 551–579.
- Goncalves, J.F., Santos, S., Peraira, V.S., Baptista, I., and Coimbra, J. 1989. The use of fish silage as an ingredient for eel fingerling nutrition. *Aquaculture*, 80: 135-146.
- Goytortúa-Bores, E., Civera-Cerecedo, R., Rocha-Meza, S., dan Green-Yee, A. 2006. Partial replacement of red crab (*Pleuroncodes planipes*) meal for fish meal in practica diets for the white shrimp (*Litopenaeus vannamei*): Effects on growth and in vivo digestibility. *Aquaculture*, 256:414–422.
- Hasan, B dan Leksono, T. 2017. Evaluasi Nilai Nutrisi Campuran Ikan Rucah Bergaram dan Silase Jeroan Ikan Patinsebagai Sumber Protein Pengganti Tepung IkanKonvensional DalamDietIkan baung(*Hemibagrus nemurus*). Laporan Penelitian. Lemlit Universitas Riau.
- Hasan, B. dan Edison. 2007. Karekteristik kimia dan sensoris fillet asap yang dibuat dari kan Patin (*Pangasius hypophthalmus*) dari berbagai ukuran. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 2 (2):19-25.
- Hasan, B. Putra, I., Suharman, I. dan Iriani, D. 2016. Carcass quality of raw and smoked fish fillets prepared from cage-raised river catfish (*Hemibagrus nemurus*) fed fed high protein-low energy and low protein-high energy diets. Jurnal Teknologi, 78 (4-2): 21-25.
- Hasan, B., Leksono, T., Suharman, I., Iriani, D., dan Muchlisin, Z., 2018. Substitution value of salted marine by catches and fish viscera meal mixtures for conventional fishmeal in the diet for Indonesian river catfish (*Hemibagrus nemurus*). International Symposium on Fisheries and Aquatic Science, Ankara, Tukey 21–24 November, 2018.
- Hasan, B., Mulyadi dan Winarso. 2012. Pertumbuhan dan komposisi tubuh ikan baung (*Mystus nemurus*) yang diberi pakan dengan kandungan protein berbeda dalam kolam mengalir. Lembaga Penelitian Universitas Riau, Pekanbaru.
- Hasan, B., Saad, C.R., Alimon, AA., Kamarudin M.S., dan Hassan, Z. 2000. The Effects of various dietary energy levels and protein concentrations on growth performance of river catfish (*Mystus nemurus*). *Malaysian Journal of Animal Science*, 5 (1&2): 83-92.

- Hasan, B., Saad, C.R., Alimon, AA., Kamarudin, M.S., dan Hassan, Z. 1998. Preparation of Fermented Fish Silage Using *Lactobacillus pentosus*. *Jurnal Berkala Terubuk*, 71:22-29.
- Hasan, B., Saad, C.R., Alimon, AA., Kamarudin, M.S., dan Hassan, Z. 1999. The Effects of various dietary energy levels and protein concentrations on growth performance of river catfish (*Mystus nemurus*). *Malaysian Journal of Animal Science*, 5(1 & 2): 83-92.
- Hasan, B., Saad, C.R., Alimon, AA., Kamarudin, M.S., dan Hassan, Z.2001a. Replacement of fishmeal with co-dried fish silage in the diet for *Mystus nemurus*. *Malaysian Journal of Animal Science*, 7(1): 69-79.
- Hasan, B., Saad, C.R., Alimon, AA., Kamarudin, M.S., dan Hassan, Z. 2001b. Microbial Fermentation of Fish Waste (Fish Silage) for Potential Use in Animal Feed. *Jurnal Peternakan dan Lingkungan*, 7: 2-10.
- Hasan, B., Suharman, I., Desmelati dan Iriani, D, 2016. Carcass quality of raw and smoked fish fillets prepared from cage raised river catfish (*hemibagrus nemurus* valenciennes, 1840) fed high protein-low energy and low protein-high energy diets. Jurnal Teknologi, 78:4–2 (2016) 21–25
- Hasan, B., Tang, U.M., dan Suherman, I. 2005. Evaluasi silase ikan sebagai sumber protein dalam diet untuk kakap (*Latescarcarifer*). *Jurnal Berkala Terubuk*, 1:35-41.
- Hasan, B., Putra, I., Suharman, I., Iriani, D., Muchlisin, Z.A. 2019b. Growth performance and carcass quality of river catfish *Hemibagrus nemurus* fed salted trash fish meal. *Egyptian Journal of Aquatic Research*, 45: 259-264.
- Hasan, B., Iriani, D. dan Suzanti, F., 2019a. Pemanfaatan ikan rucah fermentasi bergaram sebagai pengganti tepung ikan konvensional dalam diet ikan baung (*Hemibagrus nemurus*). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyasarakat Universitas Riau, Pekanbaru.
- Hassan, T.E.,dan Heath, J.L. 1987. Chemical and nutritional charecteristics of fish silage produced by biological fermentation. *Biological Wastes*, 20: 187-201.
- Hendricks, J.D. 2002. Adventitious toxins. In: Fish Nutrition (Halver, J.E. & Hardy, R.W. eds), 3rd edn, pp. 143–159. Academic Press, London.
- Hendriks, H.G.C.J.M., Van den Ingh, T.S.G.A.M., Krogdahl, A., Olli, J., dan Koninkx, J.F.J.G. 1990. Binding of soy bean agglutinin to small intestinal brush border membranes and brush border membrane enzyme activities in Atlantic salmon (*Salmo salar*). *Aquaculture*, 91: 163-170.
- Heras, H., McLeod, C.A., dan Ackman, R.G. 1994. Atlantic dogfish silage vs. herring silage in diets for Atlantic salmon (*Salmo salar*): growth and sensory evaluation of fillets. *Aquaculture*, 125: 93-106.
- Hernández, C., Olvera-Novoa, M.A., Smith, D.M., Hardy, R.W., dan Gonzalez-Rodriguez, B. 2011. Enhancement of shrimp Litopenaeus vannamei diets based on terrestrial protein sources via the inclusion of tuna by-product protein hydrolysates. *Aquaculture*, 317: 117–123.
- Hernández, M.D., Martinez, F.J., Jover, M., dan García-García, B. 2007. Effect of the partial replace fish meal by soybean meal in sharpsnourt sea bream (*Diplodus puntazzo*) diet. *Aquaculture*, 263, 159–167.
- Hurt, A., dan Thompson. 1979. Food as bacterial habitat. In: Alexander, M (Ed), Advances in Microbial Ecology, Vol. III., Plenum Press, New York.

- Izquierdo, M., Montero, D., Robaina, L., Caballero, M., Rosenlund, G., Gines, R., 2005. Alterations in fillet fatty acid profile and flesh quality in gilthead seabream (*Sparus aurata*) fed vegetable oils for a long term period. Recovery of fatty acid profiles by fish oil feeding. *Aquaculture*, 250, 431–444.
- James, M.A., Iyer, K.M., dan Nair, M.R. 1977. Comparative study of fish Silage prepared by microbial fermentation and formic acid ensilage. TPI, London, 203-205.
- Karlsen, Ø., Suontama, J., Olsen, R.E., 2006. Effect of Antartic krillmeal on quality of Farmed Atlantic cod (Gadus morhua L.). *Aquac. Res*, 37: 1676–1684.
- Khan, M.S., Ang, K.J. Ambak, M.A. dan Saad, C.R.1994. Optimum dietary protein requirement of a Malaysian catfish, *Mystus nemurus*. *Aquaculture*, 112: 227-235.
- Kim, H.S., Jung, W.G., Myung, S.H., Cho, S.H., dan Kim, D.S. 2014. Substitution effects of fishmeal with tuna byproduct meal in the diet on growth, body composition, plasma chemistry and amino acid profiles of juvenile olive flounder (*Paralichthys olivaceus*). *Aquaculture*, 431:92–98.
- Kotzamanis, Y.P., Gisbert, E., Gatesoupe, F.J., Infante, J.Z dan Cahu, C. 2007. Effects of different dietary levels of fish protein hydrolysates on growth, digestive enzymes, gut microbiota, and resistance to Vibrio anguillarum in European sea bass (*Dicentrarchus labrax*) larvae. Comparative Biochemistry and Physiology, Part A 147:205–214.
- Krogdahl, A., Lea, T.B., dan Olli, J.L. 1994. Soybean protease inhibitors affect intestinal trypsin activities and amino acid digestibility in rainbaw trout (*Oncorychus mykiss*). Com. Biochem. Physiol, 107A:215-219.
- Kureshy, N., Davis, D.A., dan Arnold, C.R. 2000. Partial replacement of fish meal with meat and bone meal, flash-dried byproduct meal, and enzyme-digested poultry by-product meal in practical diets for juvenile red drum. N. Am. J. Aquacult, 62: 266–272.
- Li, P., Wang, X., Hardy, R.W., dan Gatlin D.M III. 2004. Nutritional value of fisheries by-catch and by-product meals in the diet of red drum (*Sciaenops ocellatus*). *Aquaculture*, 236: 485–496.
- Lim, C., dan Dominy, W. 1990. Evaluation of soybean meal as a replacement for marine animal protein in diets for shrimp (*Penaeus vannamei*). *Aquaculture*, 87: 53–63.
- Luo, L., Xue, M., Wu, X., Cai, X., Cao, H., Liang, Y., 2006. Partial or total replacement of fishmeal by solvent-extracted cottonseed meal in diets for juvenile rainbow trout (*Oncorhynchus mykiss*). *Aquaculture Nutrition*, 12: 418–424.
- Nguyen, H.T.M., Perez-Gálvez, R., dan Bergé, J.P. 2012. Effect of diets containing tuna head hydrolysates on the survival and growth of shrimp *Penaeus vannamei. Aquaculture*, 324–325, 127–134.
- Petropoulos, I.K., Thompson, K.D., Morgan, A., Dick, J.R., Tocher, D.R., dan Bell, J.G., 2009. Effects of substitution of dietary fish oil with a blend of vegetable oils on liver and peripheral blood leukocyte fatty acid composition, plasma prostaglandin E2 and immune parameters in three strains of Atlantic salmon (*Salmo salar*). *Aquacult. Nutr*, 15:596–607

- Prather, E.E. and R.T. Lovell. 1973. Response of intensively fed channel catfish to diets containing various protein-energy ratios. Proceeding of the 27' Annual Conference Southeastern Association of Game and Fish Commissioners. pp. 27,455-459.
- Pratoomyot, J., Bendiksen, E.Å., Bell, J.G., Tocher, D.R. 2008. Comparison of effects ofvegetable oils blended with southern hemisphere fish oil and decontaminated northern hemisphere fish oil on growth performance, composition and geneexpression in Atlantic salmon (*Salmo salar L.*). *Aquaculture*, 280: 170–178.
- Raa, J. and A. Gildberg (1982). Fish Silage: a review. CRC Critical Reviews of Food Science and Nutrition 1982, 383-419
- Refstie, S.L., Olli, J.J., dan Standal, H.K. 2004. Feed intake, growth, and protein utilisation by post-smolt Atlantic salmon (*Salmo salar*) in response to graded levels of fish protein hydrolysate in the diet. *Aquaculture*, 239: 331–349.
- Robinson, E.H., dan Wilson, R.P. 1985. Nutrition and feeding. 657pp. In: Channel catfish culture. C.S. Tucker (Ed). Development in Aquaculture and Fisheries Science, 15 Elsevier Publishers.
- Snell, P.J.I. 1978. A preliminery survey on the prawn trawling industry in Sabah and its non-commercial fish catch. Proc.. 1.P.F.C. 18(3):86
- SPSS. 2000. SPSS for Windows, Release 10. SPSS Inc, Chicago, IL.
- Steel, R. G. D. dan Torrie, J.H. 1980. Principles and procedures of statistic. McGraw Hill, New York, USA.
- Stone, F.E., Hardy, R.W., Shearer, K.D dan Scott, T.M. 1989. Utilization of fish Silage by rainbow trout (*Salmo gairdneri*). *Aquaculture*, 76: 109-118.
- Strom, T., dan Eggum, B.O. 1981. Nutritional values of fish viscera silage. Journal of the Science and Food Agriculture, 32: 115.
- Sudaryono, A., Hoxey, M.J., Kailis, S.G., Evans, L.H. 1995. Investigation of alternative protein sources in practical diets for juvenile shrimp *Penaeus monodon*. *Aquaculture*, 134, 313–323.
- Suontama, J., Karlsen, Ø., Moren, M., Hemre, G.-I., Melle, W., Langmyhr, E., Mundheim, H., Ringo, E., Olsen, R.E. 2007. Growth feed conversion and chemical composition of Atlantic (*Salmo salar* L.) and Atlantic halibut (*Hippoglossus hippoglossus* L.) fed diets supplemented with krill or amphipods. *Aquac. Nutr.*, 13: 241–255.
- Tibbetts, S.M. dan Lall, S.P. 2013. Effect of dietary inclusion of Atlantic snow crab, Chionoecetes opilio and Northern pink shrimp, Pandalis borealis processing by-products on nutrient digestibility by juvenile haddock (*Melanogrammus aeglefinus L*). Animal Feed Science and Technology, 182:126-130.
- Tidwell, J.H., Webster, C.D., Yancey, D.H., D'abramo, L.R., 1993. Partial and total replacement of fish meal with soybean meal and distillers' byproducts in diets for pond culture of the freshwater prawn (*Macrobrachium rosenbergii*). *Aquaculture* 118: 119–130.
- Torstensen, B.E., Froyland, L., Lie, O. 2004. Replacing dietary fish oil with increasing levels of rapeseed oil and olive oil effects on Atlantic salmon (*Salmo salar* L.) tissue and lipoprotein lipid composition and lipogenic enzyme activities. *Aquacult. Nutr*, 10: 175–192.

- Van Wyk, H.J.,dan Heydenrych, M.S. 1985. The production of naturally fermented fish silage using various Lactobacilli and different carbohydrate sources. *Journal of the Science and Food Agriculture*, 36:1093-1103.
- Viena, M.T., Cervantes-Trujono, M., dan Solana-Sansores, R. 1994. Attraction and palatability activities in juvenile abolone (Haliotis fulgens): nine ingredients used in artificial diets. *Aquaculture*, 127:19-28.
- Viena, M.T., Lopez, L.M. dan Mendez, Z.G.E.E. 1996. The use of silage made from fish and abalone viscera as an ingredient in abalone feed. *Aquaculture*, 140: 87-98.
- Viveen, W.J.A.R., CJJ. Richer, P.G.WJ. Van Oordt, J.A.L. Janssen and E.A. Huisman. 1985. Practical Manual for the Culture of the African Catfish (*Clarias gariepinus*). Dept. of Fish Culture and Fisheries, Wagenigen Agriculture University, Netherland.
- Williams, K.C., Paterson, B.D., Barlow, C.G., Ford, A., Robert, R. 2003. Potential of meat meal to replace fish meal in extruded dry diets for barramundi, Lates calcarifer (Bloch). II. Organoleptic characteristics and fatty acid composition. *Aquac. Res.* 34, 33–42.
- Wood, J.F., Capper, B.S. dan Nicolaides, L. 1985. Preparation and evaluation of diet containing fish silage, cooked fish preserved with formic acid and low-temperature-dried fishmeal as protein sources for mirror *carp* (*Cyprinus carpio*). *Aquaculture*, 44: 27-40.
- Yi, X., Li, J., Xu, W., Zhou, H., Smith, A.A., Zhang, W., dan Mai, K. 2015. Shrimp shell meal in diets for large yellow croaker (*Larimichthys croceus*): Effects on growth, body composition, skin coloration and antioxidative capacity. *Aquaculture* 441: 45–50.

I. REKAPITULASI BIAYA

Adapun rekapitulasi biaya penelitian dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapiulasi Biaya Penelitian

		· ·
No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honor Tenaga lapangan	17.000.000
2	Pralatan Penunjang	8.375.000
3	Bahan Habis Pakai	30.025.000
4	Perjalanan	10.000.000
5	Pengeluran lain-lain	4.300.000
	Total	69.700.000

J. SUSUNAN ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM PENELITI

No.	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	Sumarto, S.Pi, M.Si/0030057603	Universitas Riau	- Teknologi Hasil Perikanan - Teknologi Industri	18	Koordinasi Pelaksanaan penelitian Analisis mutu ikan uji
2.	Prof. Dr. Ir. Bustari Hasan, MSc / 0024105906	Universitas Riau	Nutrisi dan Makanan ikan	12	Analisis Nutrisi Bahan, Diet dan ikan Uji
3.	Dian Iriani, S.Pi, MP, M.Sc / 0003028403	Universitas Riau	Teknologi Hasil Perikanan	12	Analisis proksimat dan persiapan pelaporan penelitian
4.	Dr. Trisla Warningsih, S.Pi, M.Si/0009017905	Universitas Riau		12	Survey kelokasi penelitian dan menyiapkan peralatan penelitian

K. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

Justifikasi anggaran penelitian secara rinci dapat dilihat dibawah ini

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honor Tenaga lab dan lapangan	17.000.000
2	Peralatan Penunjang	8.375.000
3	Bahan Habis Pakai	30.025.000
4	Perjalanan	10.000.000
5	Pengeluran lain-lain	4.300.000
Total		69.700.000

Justifikasi anggaran penelitian secara rinci dapat dilihat dibawah ini

2. Gaji dan Upah

Honor	Honor/bulan	Jumlah	Bulan	Honor per tahun
Tenaga lab	1.000.000	1 orang	5	5.000.000
Pekerja lapangan	1.500.000	1 orang	6	12.000.000
Sub Total				17.000.000

3. Peralatan Penunjang

No	Nama Alat	Spesifikasi	Kegunaan	Jumlah (unit)	Harga satuan (Rp)	Harga (Rp)
1	Karamba (sewa 6 bln)	(2x2x1,5) m	Pemeliharaan ikan (Uji pakan)	15	500.000	7.500.000
2	Toples	2 liter	Tempat pelet pemberian pakan	20	12.500	250.000
3	Keranjang plastik	Besar	Tempat toples pelet	1	20.000	20.000
4	Ember plastik bertutup	30 liter	Tempat penyimpanan pelet	10	25.000	250.000
5	Tangguk kecil	Diameter 20 cm	Sampling ikan uji	10	3,000	30.000
6	Tangguk besar	Diameter 50 cm	Sampling ikan uji	10	7.000	70.000
7	Ember plastic	10 liter	Sampling ikan uji	12	10,000	120.000
8	Selotip	Sedang	Labeling	10	10.000	100.000
9	Spidol	Permanen	Labeling	5	5.000	25.000
10	Log book	Besar	Pencatatan data	1	10.000	10.000
Sub Total					8.375.000	

3. Bahan Habis Pakai

No	Nama Bahan	Kegunaan	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1	Benih ikan baung (ekor)	Ikan uji	1.600	2.000	3.200.000
2	Ikan rucah bergaram, pengeringan dan penepungan (kg)	Bahan pakan	180 kg	10.000	1.800.000
3	Tepung ikan (kg)	Bahan pakan	180 kg	25.000	4.500.000
4	Molase (kg)	Bahan pakan	55 kg	25.000	1.375.000
5	Ampas Tahu keringan (kg)	Bahan pakan	150 kg	5.000	750.000
6	Minyak sawit (liter)	Bahan pakan	20 liter	15.000	300.000
7	Dedak (kg)	Bahan pakan	150 kg	5.000	750.000
8	Vitamin Mix (g)	Bahan pakan	7 kg	125.000	875.000
9	Mineral Mix (g)	Bahan pakan	7 kg	125.000	875.000
10	Penyiapan bahan, pencetakan dan pengeringan pelet	Pencetakan Pelet	500 kg	5.000	2.500.000
11	Analisis kadar garam bahan dan pakan	Analisis sampel	30	50.000	1.500.000
12	Analisis proksimat bahan pakan	Formulasi diet	15	160.000	2.400.000
13	Analisis proksimat diet uji	Analisis sampel	15	160.000	2.400.000
14	Analisis NPN diet uji	Analisis sampel	15	60.000	900.000
15	Analisis NPN ikan uji	Analisis sampel	15	60.000	900.000
16	Analisis asam amino diet uji	Analisis sampel	5	500.000	2.500.000
17	Analisis asam amino ikan uji	Analisis sampel	5	500.000	2.500.000
Sub Total					30.025.000

4. Perjalanan

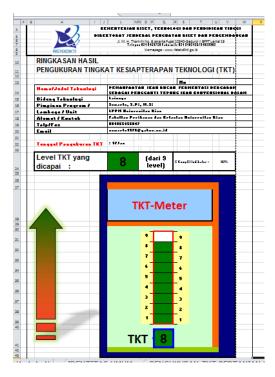
No	Jenis Perjalanan	Keperluan	Jumlah Orang	Frekwensi per bulan	Total Biaya/Th (Rp)
1	Dalam dan luar Kota	Transportasi pembelian peralatan, material dan monitoring dan sampling	2	12 (6 bulan)	10.000.000
	Sub Total				10.000.000

5. Pengeluaran Lain-Lain

No	Jenis Pengeluaran	Keperluan	Frekuensi/ Bulan	Total Biaya/Tahun (Rp)
1	Pengolahan data	Laporan Akhir	-	1.500.000
2	Penelusuran Pustaka	Laporan Akhir	-	1.300.000
3	Pembuatan Laporan, Penggandaan dan Penjilidan	Laporan Akhir	-	1.500.000
	Sub Total	4.300.000		

L. LAMPIRAN





2. Peta Jalan (Roadmap) Penelitian

Tema Penelitian: Peningkatan mutu dan efisiensi produksi budidaya baung (Hemibagrus nemurus) melalui manipulasi nutrien dan sumber bahan pakan dalam diet

2011-2012

- Perbaikan pertumbuhan dan mutu daging ikan baung melalui manipulasi protein dan energi dalam diet:
 - 1. Pertumbuhan dan mutu daging ikan baung yang diberi makan protein dan energi diet berbeda. (Skala lab)
 - 2. Perbaikan pertumbuhan dan mutu daging ikan baung yang diberi makan protein dan energi diet berbeda (Skala budidaya komersial)

2013-2014

- Perbaikan mutu olahan ikan baung hasil budidaya:
 - 1. Karekteristik mutu fillet segar dan asap yang dibuat dari ikan baung yang diberi makan diet yang mengandung protein dan energi berbeda.
 - 2. Evaluasi karakteristik fisikokimia ikan baung asap yang dibuat dari ikan segar dan beku

2015-2016

- Perbaikan pertumbuhan, mutu daging dan efisiensi produksi ikan baung dengan manipulasi bahan pakan protein:
 - 1. Evaluasi nilai nutrisi ikan rucah (trash fish) bergaram sebagai sumber protein dalam diet ikan baung (Skala lab).
 - 2. Evaluasi nilai nutrisi ikan rucah (trash fish) bergaram sebagai pengganti tepung ikan dalam diet ikan baung (Skala budidaya komersial)

2017-2018

- 3. Evaluasi nilai nutrisi campuran ikan rucah bergaram dan jeroan ikan patin sebagai sumber protein pengganti tepung ikan konvensional dalam diet ikan (Skala lab).
- 4. Evaluasi nilai nutrisi campuran ikan rucah bergaram dan jeroan ikan patin sebagai sumber protein pengganti tepung ikan konvensional dalam diet ikan baung (Skala budidaya komersial)

2019-2020

- 1. Pengaruh diet ikan rucah fermentasi bergaram terhadap pertumbuhan dan utilisasi pakan ikan baung (Exp 1)
- 2. Pengaruh diet ikan rucah fermentasi bergaram terhadap komposisi fisiko-kimia dan sensoris ikan baung Exp 2)

3. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian

Pembuatan pakan pelet dilakukan di Perusahaan pabrik pakan ikan, Kampar. Percobaan pakan 1 dilakukan masing-masing dalam keramba dan tangki percobaan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau, Pekanbaru; percobaan pakan 2 dilaksanakan dalam keramba di Sungai Paku, Kampar; analisis kimia proksimat dan NPN bahan pakan, pakan dan ikan dilakukan diLaboratorium Biokimia Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas; dan analisis asam amino dilakukan di Laboratorium Biokimia Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB Bogor. Sarana dan prasarana yang tersedia di laboratorium untuk mendukung penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Kolam Percobaan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

No.	Nama Alat	Kegunaan	Kondisi
1.	Kolam dan keramba percobaan	Pemeliharaan ikan	Baik
2.	Mesin pelet	Pembuatan pelet	Baik
3.	pH Meter	Pengukuran pH	Baik
4.	DO Meter	Pengukuran oksigen terlarut	Baik
5	Termometer	Pengukuran suhu	Baik
6.	Timbangan ohaus dan digital	Penimbangan bahan pakan dan ikan uji	Baik
7	Oven pengering bahan	Pengering bahan, sampel dan pelet	Baik

Laboratorium Biokimia Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

No	Nama Alat	Kegunaan	Kondisi
1.	Kjeldhal Apparatus dan	Analisis protein dan NPN	Baik
	perlengkapannya		Daix
2.	Fat extraction Apparatus dan	Analisis lemak	Baik
	perlengkapannya		Daix
3.	Oven, Desikator, Timbangan analitik	Analisis kadar air	Baik
4.	Tanur dan perlengkapannya	Analisis kadar abu	Baik
5.	Hot plate, tabung pendingin tegak	Analisis kadar garam	Baik
	dan perlengkapan lainnya		Daik
6.	Refrigerator	Penyimpanan zat dan	Baik
		bahan-bahan penelitian	Daik
7.	Freezer	Penyimpanan bahan-bahan	Baik
		penelitian	
8.	Vortex	Homogenisasi sampel	Baik
9.	Sentrifuge	Analisis water holding	Baik
		capacity	
10.	Glass ware	Wadah dan alat analisis	Baik
11.	Blender dan mortar	Penghalus sampel	Baik
12.	Spektrofotometer	Analisis Cr ₂ O ₃ (Nilai cerna)	Baik

4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sumarto, S.Pi, M.Si
2.	Jenis Kelamin.	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional (tmt)	Lektor (TMT: 1 Des 2018)
4.	NIP.	197605302008011008.
5.	NIDN.	0030057603
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Selatpanjang, 30 Mei 1976
7.	E-mail	Sumarto1976@yahoo.co.id
8.	Nomor Telepon/Hp	Hp/WA. 081365456847
9.	Alamat Kantor.	Fakultas Perikanan dan Kelautan
		Kampus Bina Widya, Universitas
		Riau Pekanbaru.
10.	Nomor Telepon/Faks	(0761) 63274, (0761) 63275
11.	Bidang Keahlian	Teknologi Hasil Perikanan
		Teknologi Industri.

B. Riwayat Pendidikan

Program Program	S1	S2	S3
Nama Perguruan	Universitas Riau,	Institut Pertanian	Universitas Riau
Tinggi	Pekanbaru, Fakultas	Bogor, IPB Bogor;	
	Perikanan dan Ilmu	Teknologi Industri	
	Kelautan	Pertanian	
Bidang Ilmu	Teknologi Hasil	Teknologi Industri	Ilmu Kelautan
	Perikanan	Pertanian/Perikanan	(Bioteknologi
			Kelautan).
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2002-2005	STUDI
Judul	Kajian Mutu Ikan	Evaluasi Kinerja	Karakteristik
Skripsi/Tesis/Disertasi	Jambal Siam	Proses Membran	Teripang Pasir
	(Pangasius sutchi F)	Nanofiltrasi	(Holothuria
	Asin Kering Dengan	Dalam Pemisahan	scabra J.) dan
	Pemberian Kunyit dan	Asam Amino Dari	Potensi
	alfa-Tokoferol Selama	Hidrolisat	glukosamin
	Penyimpanan Suhu	Enzimatik –	Untuk produksi
	Kamar.	Protein Cacing	cairan sinovial
		Tanah (Lumbricus	pada penderita
		rubellus)	osteoarthritis.
Nama	1. Drs. Syafril Anwar	1. Dr. Ir.	1. Prof.Dr.Ir.
Pembimbing/Promotor.	2. Ir. Suparmi, M.Si	Suprihatin,	Bustari
		Dipl.Eng;	2. Hasan, M.Sc.
		2. Dr. Ir.	3. Dr. Rahman
		Muhammad	Karnila, S.Pi,
		Romli, M.Sc.	M.Sc.
		3. Dr.Ir. Kaseno,	4. Dr. Mery
		M.Eng.	Sukmiwati,
			M.Si.

C. Riwayat Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jangka Waktu (Tahun)
1.	Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Tahun 2008 s.d sekarang
	Universitas Riau.	
2.	Sekretaris Promtek Lembaga Penelitian UR	Tahun 2009-2013
3.	Sekretaris Jurusan THP (1)	Tahun 2010-2014
4.	Sekretaris Jurusan THP (2)	Tahun 2015- Januari 2019
5.	Ketua Jurusan THP	Januari 2019-Sekarang.

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Penda	ınaan
			Sumber	Jumlah Juta
			Pendanaan	(Rp)
1.	2019	Penggunaan Metode Gelasi Ionik	Skim Penelitian	30
		Terhadap Karakterisasi Mutu Nano-	Bidang Ilmu.	
		Kitosan Teripang pasir (Holothuria	DIPA LPPM	
		scabra J) Sebagai Sediaan Bahan	UNRI.	
		Baku Carrier Obat dan Supplemen.		
2.	2018	Karakteristik mutu kitin dan kitosan	Skim Dosen	18
		dari daging dan tepung teripang pasir	Muda/DIPA	
		(Holothuria scabra J) sebagai	LPPM UNRI.	
		sumber potensi produksi glukosamin.		
		(ketua).		
3.	2017	Karakteristik Senyawa Kimia Ikan	Skim Dosen	17
		Sembilang (Paraplotosus	Muda/DIPA	
		albilabris) dari Perairan Provinsi	LPPM UNRI.	
		Riau Sebagai Potensi Pangan		
		Fungsional. (ketua).		
4.	2017	Kajian Formulasi Pembuatan Fish	Skim Bidang	23
		Chips Baby Ikan Mas (Cyprinus	Keahlian/DIPA	
		carpio).(anggota).	LPPM UNRI	
5.	2017	Penyusunan Pola Pangan Harapan	Dinas	90
		(PPH) Kabupaten Kampar Riau	Ketahanan	
		(Anggota Tim).	Pangan	
			Kabupaten	
		(Penelitian Kerjasama)	Kampar	
6.	2017	Pemetaan Ketahanan dan Kerentanan	Dinas	95
		Pangan Kabupaten Kampar (Anggota	Ketahanan	
		Tim).	Pangan	
			Kabupaten	
		(Penelitian Kerjasama)	Kampar	
7.	2017	Pengembangan Produk Hilir	Balitbang	223
		Perkebunan (Sagu Dan Kelapa).	Provinsi Riau	
		(Ketua Tim).		
		(Penelitian Kerjasama).		
8.	2016	Fortifikasi Aneka Flavour pada	Skim Penelitian	
		Makaroni Ikan Patin (Pangasius	UPT	50
		hypopthalmus) Sebagai Produk	Desentralisasi	

		Unggulan Daerah.	Dikti	
9.	2016	Ekstraksi Minyak Kaya Asam Lemak Omega-9Dari Limbah Fillet Ikan Patin (<i>Pangasius hypothalmus</i>) Sebagai Komponen Pangan Fungsional Dan Aplikasinya Pada Produk Pangan (Anggota Peneliti).	Skim Penelitian Pekerti Desentralisasi Dikti (Tahun 2)	75
10.	2016	Karakteristik dan Penerapan Teknologi Pascapanen Rumput Jenis <i>E.cottonii</i> yang Berasal Dari Perairankecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	Skim Penelitian Dosen Muda, DIPA UR.	12,5
11.	2015	Ekstraksi Minyak Kaya Asam Lemak Omega-9Dari Limbah Fillet Ikan Patin (<i>Pangasius hypothalmus</i>) Sebagai Komponen Pangan Fungsional Dan Aplikasinya Pada Produk Pangan (Anggota Peneliti).	Skim Penelitian Pekerti Kemenristek Dikti (Tahun I)	75
12.	2014	Kajian Potensi Sumberdaya Dan Teknologi Pascapanen Ikan Kelemak Leptobarbus hoeveni Sebagai Produk Unggulan Daerah Bernilai Tambah. (Anggota Peneliti).	Hibah Bersaing Th 2 Dikti	53

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada	Penda	anaan
		Masyarakat	Sumber	Jumlah
				(Rp juta)
1.	2019	Pelatihan Teknologi Diversifikasi	Pengabdian	18
		Biskuit Dengan Penambahan Tepung	Reguler.	
		Ikan Di Desa Pangkalan Pisang	DIPA LPPM	
		Kecamatan Koto Gasib Kabupaten	UNRI, 2019	
		Siak.		
		(Anggota).		
2.	2019	Pembinaan Masyarakat Desa Untuk	Pengabdian	35
		PeningkatanPendapatan Melalui	Desa Binaan.	
		Teknologi Budidaya Kepiting Soka		
		di Desa Pulau Cawan Kecamatan	DIPA LPPM	
		Mandah Kabupaten Indragiri Hilir	UNRI, 2019.	
		Provinsi Riau. (Anggota).		
		Pengabdian Desa Binaan Universitas		
		Riau.		
3.	2018	PKM Pemanfaatan Asam Amino	Kemenristek	40
		Essensial Isolat Protein Ikan Gabus	Dikti, 2018	
		Untuk Produk Olahan Ikan Lele		

		Pada Usaha Mikro Kecil Menengah		
		(UMKM) Di Desa Mulya Subur Dan Sidomukti Kabupaten Pelalawan		
4	2019	Riau.	DIDA	27
4.	2018	Pembinaan Masyarakat Desa Untuk PeningkatanPendapatan Melalui	DIPA Universitas	37
		Teknologi Budidaya Kepiting Soka	Riau. 2018	
		di Desa Pulau Cawan Kecamatan		
		Mandah Kabupaten Indragiri Hilir		
		Provinsi Riau. (Anggota).		
		Pengabdian Desa Binaan Universitas		
	2010	Riau. Pelatihan dan Pembinaan Usaha	Dinas Valantan	DVD Vak
5.	2018	Pengasapan Ikan di Wilayah	Dinas Kelautan dan Perikanan	DKP Kab. Bengkalis
		Kabupaten Bengkalis Riau.	Kab. Bengkalis	Deligitatis
6.	2017	Pembinaan Masyarakat Pesisir	DKP Bengkalis	
		Terpadu di Bantan Kabupaten		65
		Bengkalis		
7.	2016	Sosialisasi dan Penyuluhan	Hibah	
		Pemanfaatan Ikan dan Tepung	Akreditasi Prodi	
		Ampas Kedelai (Hasil Samping	THP,	
		Pengolahan Tahu) Sebagai Bahan Baku Pengolahan Nugget Ikan" di	Dana DIPA UR	10
		Desa Batu Gajah Kecamatan Pasir		
		Penyu Kabupaten Indragiri Hulu		
		Riau (Ketua Tim).		
8.	2016	Pelatihan Pengembangan Abon Ikan	LPPM UR,	
		Untuk Meningkatkan Ekonomi	Dana DIPA UR.	
		Masyarakat Nelayan" di Desa		10
		Kedabu Rapat Kecamatan Rangsang		-
		Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.		
9.	2016	Pembinaan Masyarakat Pesisir	DKP Bengkalis	
7.	2010	Terpadu di Kec. Rupat Kabupaten	Did Bengkans	80
		Bengkalis		
10.	2015	Penyuluhan Dan Pelatihan	Lembaga	
		Pembuatan Pupuk Cair Organik	Pengabdian	
		Limbah Ikan Untuk Tanaman	Masyarakat	10
		Sayuran Di Kelurahan Pujud Selatan	Universitas	10
		Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau (ketua Tim).	Riau	
		Timi 110vinoi Niau (Retua 11111).	Dana Dipa UR	
11.	2015	Pembinaan Masyarakat Pesisir	DKP Bengkalis	
		Terpadu di Kec. Rupat Utara		78
12	201:	Kabupaten Bengkalis.		
12.	2014	Sosialisasi, Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan Ikan Lokal	Lembaga	10
		Sebagai Sumber Gizi Yang Tinggi	Pengabdian Masyarakat	10
			wiasyarakat	

		Melalui Kader Posyandu Desa	Universitas	
		Kemang Untuk Mendukung Program	Riau	
		Forikan (Forum Gemar Makan Ikan)	Dana Dipa UR	
		(Anggota Tim).	1	
13.	2014	Pembinaan Masyarakat Pesisir	DKP Bengkalis	60
		Terpadu di Kabupaten Bengkalis		00

F. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/
			Tahun
1.	Characteristics of Chitosan Nanoparticles	Pertanika Journal	Publish. Vol. 27
	extracted from Sea Cucumber	Science and Technology	(4). Oct. 2019.
	(Holothuria scabra) as Source Materials	(JST), UPM Malaysia.	
	for Glucosamine.	JST. Vol. 27 (4). Oct.	
		2019.	5 1 11 1
2.	Characteristic of Amplang (Indonesian	Asian Journal of Dairy	Publish.
	Traditional Snack) Fortified Rebon	and Food Research.	26-09-2019.
	Shrimp (<i>Mysis relict</i> a) Protein	Reference ID.	
	Concentrate.	ARCC/DR-133.	
3.	Pembinaan masyarakat desa untuk	Unri Conference Series:	Published: 2019-
	peningkatan pendapatan melalui	Community Engagement.	09-28
	teknologi budidaya kepiting soka di Desa		DOI: https://doi.o
	Pulau Cawan Kecamatan Mandah		rg/10.31258/unric
	Kabupaten Indragiri Hilir. (anggota).		sce.1.228-234.
4.	Pengaruh cara pemasakan berbeda	Berkala Perikanan	Vol 46. No.2. Juli
	terhadap kelarutan protein dan perubahan	Terubuk.	(2018) Hal. 50 –
	kandungan kimia ikan sembilang		58
	(Paraplotosus albilabris).		
5.	Ekstraksi dan karakteristik minyak ikan	Berkala Perikanan	Vol 46. No.1.
	sembilang (Paraplotosus albilabris)	Terubuk	Februari (2018).
	dengan bahan pelarut yang bebeda		
6.	Pengaruh proses pemasakan terhadap	Berkala Perikanan	Vol 46. No.1.
	perubahan kandungan protein dan asam	Terubuk	Februari (2018)
	amino ikan sembilang (Paraplotosus		Hal. 33 - 43
	Albilabris).		
7.	Karakteristik kimia dan profil asam	Berkala Perikanan	Vol 46. No.1.
	amino tepung ikan sembilang	Terubuk	Februari (2018)
	(Paraplotosus albilabris) dengan metode		Hal. 11 – 18
	penanganan yang berbeda.		
8.	Karakteristik mutu kitosan dari kulit	Berkala Perikanan	Vol 46. No.1.
	teripang pasir (Holothuria scabra) dengan	Terubuk	Februari (2018)
	waktu pemanasan berbeda.		Hal. 1 – 10.
9.	Culturing of Chlorella sp. with Different	Jurnal Applied Science	Vol.1 No.1 2017
	of Iron (Fe3+) Concentration in Bold's	and Technology, Vol.1	http://www.estech
	Basal Medium for Healthy and Nutritious	No.1 2017	.org.
	Cookies.	http://www.estech.org.	
10.	Pengaruh konsentrasi ion FE3+ yang	Berkala Perikanan	Vol. 45. No.1
	berbeda terhadap kandungan klorofil a	Terubuk, Februari 2017,	2017.

	dan b, karotenoid dan antioksidan dari	hlm 48–58	
	Chlorella sp.		
11.	Perbandingan pencampuran daging ikan patin (Pangasius hipopthalmus) dengan ikan gabus (Channa striata) pada karakteristik surimi	Berkala Perikanan Terubuk, Februari 2016, hlm 79 – 89	Vol. 44. No.1 2016.
12.	Penerimaan konsumen terhadap karakteristik mutu kerupuk ikan jelawat (<i>Leptobarbus hoevenii</i>).	Berkala Perikanan Terubuk, Februari 2016, hlm 49 – 55.	Vol. 44. No.1 2016.
13.	Evaluasi karakteristik fisiko-kimia ikan baung yang dibuat dari ikan segar dan beku (Anggota).	Jurnal JPHPI 2016.	E-ISSN: 2354- 886x. 2016.
14.	Pemanfaatan Larutan Ulang Asap Cair Terhadap Mutu Ikan Selais (Cryptopterus bicirchis) Asap.	Berkala Perikanan Terubuk, Februari 2015, hlm 67–73.	Vol. 43. No.2. 2015.
15.	Kajian Karakteristik Mutu Kerupuk Ikan Jelawat Leptobarbus hoevenii Selama Penyimpanan.	Berkala Perikanan Terubuk, Februari 2015, hlm 67–73.	Vol. 43. No.1. 2015.
16.	Kajian Penerimaan Konsumen dan Mutu Nugget Udang Rebon (<i>Acetes</i> <i>erythraeus</i>).	Jurnal Penelitian Pertanian BERNAS ISSN 0216-7689	Vol. 8 No. 2 Hal 55-66/2014
17.	Kajian teknologi pemanfaatan hasil samping perikanan untuk pembuatan pupuk cair organik.	Jurnal Kajian Lingkungan ISSN 2337-3970	Vol. 2 No.1 Hal 49-56/ Januari 2014
18.	Pengembangan Penerapan Produksi Bersih hasil Pengolahan perikanan berbasis ikan patin.	Jurnal Kajian Lingkungan ISSN 2337-3970	Vol. 2 No.1 Hal 9-26 / Januari 2014
19.	Uji penerapan pupuk cair organik limbah ikan runcah terhadap perkembangan tanaman sayuran bayam (<i>Amaranthus sp.</i>) dan kangkung darat (<i>Ipomoea reptans</i>).	Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional FKPT-TPI 2014.	Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional FKPT- TPI 2014.

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

	of temperature permitted (Start Testendary) datasit of tarian Terusini				
No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan		
	Ilmiah/Seminar		Tempat		
1.	International And	Determination of nanoparticle	Tanggal 12		
	National Seminar On	quality	September		
	Fisheries	sea cucumber Holothuria scabra j	2019 at The		
	And Marine Science	collagen with difference hel	Zuri Hotel,		
	(ISFM 8).	concentration and stirring times	Pekanbaru,		
		(Presenter).	Indonesia.		
2.	the 1st International	Characteristics of nanoparticle	Tanggal 6-7		
	Conference on	chitosan extracted from sea	Desember		
	Pharmacy Science and	cucumber Holothuria scabra as a	2018 at		
	Practice (ICPSP)	material source for glucosamine.	Pangeran		

		(mmasantan yitama)	Hotel
		(presenter utama).	Hotel,
			Pekanbaru,
2	Causinan Masianal	V	Indonesia.
3.	Seminar Nasional	Karakteristik mutu kitin dan kitosan	Tanggal 27
	Tahunan XV Hasil	teripang pasir (Holothuria scabra J)	Juli 2018
	Penelitian Perikanan dan Kelautan di UGM	sebagai sumber potensi produksi	UGM.
	dan Kelautan di UGM	glukosamin. (presenter utama).	
4.	Seminar Nasional	Karakteristik kelarutan protein dan	Tanggal 27
4.	Tahunan XV Hasil	asam amino teripang pasir holothuria	Tanggal 27 Juli 2018
	Penelitian Perikanan	scabra dari penggunaan suhu	UGM.
	dan Kelautan di UGM	perebusan berbeda.	C GIVI.
		(presenter utama).	
		Transfer of the second	
5.	Seminar Nasional	Kandungan proksimat, profil asam	12-13
	Perikanan Dan	amino dan asam lemak	September
	Kelautan	Pada daging dan jeroan teripang	2018
	FPK UNRI,	pasir (Holothuria Scabra).	
	Pekanbaru	(presenter utama).	12.10
6.	Seminar Nasional	Penggunaan Pelarut Heksan dan	12-13
	Perikanan dan	Metanol Dalam Ekstraksi Senyawa	September
	Kelautan ISMF	Metabolit Sekunder Pada Daging	2018
	FPK UNRI, Pekanbaru.	Teripang Pasir (<i>Holothuria scabra</i> J).	
	rekandaru.	(presenter utama).	
		(presenter diama).	
7.	Seminar Nasional dan	Karakteristik Senyawa Kimia Ikan	22-23
	Internasional	Sembilang	September
	Perikanan dan	(Paraplotosus albilabris) Dari	2017
	Kelautan ISMF	Perairan Provinsi Riau Sebagai	
	FPK UNRI,		
	Pekanbaru	(presenter utama).	
8.	Semnas MPHPI	Ekstraksi minyak kaya asam lemak	21-23
		omega-9 dari limbah fillet ikan patin	Oktober
		(Pangasius hypopthalmus) sebagai	2016.
		komponen pangan funsgional dan	Unpatti,
		aplikasinya pada produk pangan	Ambon Indonesia.
9.	Semnas Perikanandan	(penulis anggota). Karakteristik dan penerapan	26 September
٦.	Kelautan 5 dan Expo.	Karakteristik dan penerapan teknologi pascapanen rumput laut	20 September 2016.
	Isolautan 5 dan Espo.	jenis E.cottonii yang berasal dari	Hotel
		perairan Kecamatan Rupat Utara	Premier,
		kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	Pekanbaru
		(penulis ketua).	Indonesia.
10.	Seminar Nasional	Ekstraksi Minyak Kaya Asam	7 Oktober
	Ketahanan Pangan dan	Lemak Omega-9 dari Limbah fillet	2015
	Pertanian	Ikan Patin (<i>Pangasius</i>	Politeknik
		hypophthalmus) Sebagai Komponen	Pertanian
	l	, , ,	I.

		Pangan Fungsional dan Aplikasinya	Negeri
		pada Produk Pangan (penulis	Payakumbuh
		anggota).	Sumatera
			Barat
			Indonesia.
11.	Seminar Nasional dan	KarakteristikMutuKerupukMatang	Tanggal 7-8
	Pertemuan Ilmiah	IkanJelawat(<i>Leptobarbushoevenii</i>)	Oktober 2014
	MPHPI ke-6	SelamaPenyimpanan (penulis	Pekanbaru.
		pertama)	
12.	Seminar Nasional dan	Kajian Mutu Kimia Produk Pindang	Tanggal 7-8
	Pertemuan Ilmiah	Presto Ikan Jelawat(Leptobarbus	Oktober 2014
	MPHPI ke-6	hoeveni Blkr) dengan Penggunaan	Pekanbaru.
		Waktu Pemanasan Berbeda (penulis	
		kedua).	
13.	Seminar Nasional dan	Studi Pengolahan Makaroni Ikan	Tanggal 7-8
	Pertemuan Ilmiah	Patin dan Ikan Selais (penulis	Oktober 2014
	MPHPI ke-6	kedua).	Pekanbaru.

H. Karya Buku dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	ISBN dan Penerbit
			Halaman	
1.	Buku TTG.	2019	44	ISBN
	Pembuatan Kitosan Kulit Teripang			978-979-792-929-9.
	Pasir Holothuria scabra			UR Press.
2.	Buku TTG.	2019	50	ISBN
	Teknologi Pengolahan Biskuit Ikan			978-979-792-930-5.
	Gabus.			UR Press.
3.	"Draft Buku Referensi"	2018	128	"Draft"
	Teknologi Pascapanen Ikan			
	Sembilang.			
4.	"Draft Buku Referensi"	2018	180	"Draft"
	Teknologi Pascapanen Ikan Jelawat.			
5.	Buku Ajar (Ed. Revisi).	2016	108	ISBN
	Dasar-Dasar Teknologi Hasil			978-602-9066-28-9.
	Perikanan.			CV Witra Irzani Pekanbaru.
6.	Buku Ajar	2012	108	ISBN
	Dasar-Dasar Teknologi Hasil			978-602-9066-28-9.
	Perikanan.			CV Witra Irzani Pekanbaru.
7.	Buku Teknologi Tepat Guna. Salai	2011	38	UR Press
	Ikan, Penerbit UR Press, (2011)			ISBN
	(Penulis Utama).			978-979-792-274-0.
8.	Teknologi Pengolahan Pangan	2008	81	Unri Press 978-979-792-142-
	Berbasis Perikanan; Penerbit Unri	2000		2
	Press, Mei 2008, Sumarto (penulis			
	utama) Sentra Promtek Lemlit Unri.			
	Mei 2008.			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial	Tahun	Tempat	Respon
	lainnya yang telah diterapkan		Penerapan	Masyarakat
1.	Pembinaan Kelompok Usaha Perikanan Desa Tameran Kecamatan Kabupaten Bengkalis	2019	Desa Tameran Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis.	Pembinaan mutu dan pemasaran produk ikan asap dan terasi bubuk.
2.	Pembinaan Kelompok Usaha Perikanan UMKM Kabupaten Bengkalis	2019	Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis.	Pembinaan mutu dan pemasaran produk perikanan pada 6 UMKM.
3.	Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Wilayah Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau	2014-2018	Kabupaten Bengkalis	Pembinaan diversifikasi produk olahan, mutu dan pemasaran.
4.	Identifikasi Potensi Nilai Tambah dan Pengembangan Sub-Sektor Perikanan di Kabupaten Rokan Hilir.	2013	Kabupaten Rokan Hilir	Pembinaan diversifikasi produk olahan, mutu dan pemasaran.

J. Pengurusan HKI

No	Jenis HKI	Judul HKI	Nama Tim	Nomor dan Tgl
				diumumkan
1.	Buku ISBN	Pembuatan Kitosan Kulit	Sumarto	000170414.
		Teripang Pasir Holothuria	Desmelati	30 September 2019,
		Scabra.	Rahman	Pekanbaru.
			Karnila	
2.	Buku ISBN	Teknologi Pengolahan	Dahlia	000170415.
		Biskuit Ikan Gabus.	Sumarto	30 September 2019,
			Desmelati	Pekanbaru.
			Suparmi	

K. Penghargaan dalam 5 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
3.	Satya Lencana 10 Tahun	Penghargaan Pemerintah RI (Jokowi)	2018
4.	-	-	-
5.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Curriculum Vitae (CV) ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian Curriculum Vitae (CV) ini saya buat dengan sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Maret 2020 Yang bersangkutan,

Sumarto, S.Pi, M.Si

NIP. 197605302008011008

Anggota 1 A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Prof.Dr.Ir. Bustari Hasan, M.Sc
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Guru Besar
4.	NIP	195910241986031004
5.	NIDN	0024105906
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kampar, 24-10-1959
7.	E-mail	bustarih@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/Hp	08127559466
9.	Alamat Kantor	Fakultas Perikanan dan Kelautan
		Kampus Bina Widya, Universitas
		Riau.
10.	Nomor Telepon/Faks	(0761) 63274, (0761) 63275
11.	Bidang Keahlian	Teknologi Hasil Perikanan
12.	Mata Kuliah yang Diampu (S1).	1. Teknologi Fermentasi Hasil
	Ganjil & Genap (2 Tahun Terakhir).	Perikanan
		2. Pengendalian Mutu Hasil
		Perikanan
		3. Bahasa Inggris
		4. Sanitasi dan Toksikologi
		5. Pengantar Ilmu Perairan

B. Riwayat Pendidikan

D. Kiwayat i chululkan			
Program	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Auburn University	Universiti Putra
			Malaysia
Bidang Ilmu	Teknologi Hasil	Teknologi Hasil	Teknologi Hasil
	Perikanan	Perikanan	Perikanan
Tahun Masuk-Lulus	1985	1990	2001
Judul	Pengaruh Antibiotik	Storage Quality of	Evaluation of
Skripsi/Tesis/Disertasi	dan Lama	Channel Catfish	Fish Silage as a
	Penyimpanan Dingin	Fillets (Ichtalurus	Protein Source in
	(5°C) terhadap Mutu	punctatus) Stored	the Diet for River
	Sensoris dan	in Ice (0oC) and	Catfish (Mystus
	Mikrobiologis Ikan	Regrigerator (5oC)	nemurus C&V)
	Mas (Cyrinus		
	carpio)		
Nama	Dr. Tabrani	Prof. R.T. Lovell	Dr. Che Roos
Pembimbing/Promotor			Saad

C. Riwayat Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jangka Waktu (Dari Tahun s.d Tahun)
6.	Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau	1986 sampai sekarang
7.	Kepala Lab. Mikrobiologi, Fakultas Perikanan dan Kelautan UNRI	1991-1996
8.	Kepala Lab Fermentasi dan Bioteknologi, Fakultas Perikanan dan Kelautan UNRI	2001-2010
9.	Sekretaris Pusat Pengembangan Pendidikan UNRI	2001-2002
10.	Kepala Badan Pengembangan Bioteknologi UNRI	2001-2002
11.	Ketua Koordinator Persiapan Pembukaan Program Studi Ilmu Keperawatan UNRI	2001-2002
12.	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kampar	2002-2003
13.	Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kampar	2004-2005
14.	Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNRI	2006-2010
15.	Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNRI	2010-2014
16.	Kepala UPT Lab Riset dan Analisis Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau	2014-2018
17.	Ketua Stifar Universitas Riau	2017-2021

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian Pendanaan		anaan
		(+sebagai Ketua/Anggota)	Sumber	Jumlah Juta
			Pendanaan	(Rp)
1.	2019	Pemanfaatan Fermentasi Ikan Rucah Bergaram sebagai Pengganti Tepung Ikan Konvensional dalam Diet Ikan Baung (Hemibagrus nemurus) (Anggota)	DIPA UR (Percepatan Inovasi)	60.000.000,-
2.	2018	Pengaruh Penambahan Campuran Ikan Rucah Bergaram Dan Silase Jeroan Ikan Patin Sebagai Sumber Protein Pengganti Tepung Ikan Konvensional Dalam Diet Ikan Baung (<i>Hemibagrus Nemurus</i>) Terhadap Pertumbuhan, Karakteristik Fisikokimia dan Sensoris Karkas Ikan	DIPA UR (Guru besar)	65.000.000
3.	2017	Evaluasi nilai nutrisi campuran ikan rucah bergaram dan silase jeroan ikan patin sebagai sumber protein pengganti tepung ikan konvensional dalam diet ikan baung (hemibagrus nemurus)		54.000.000
4.	2016	Evaluasi Mutu Tepung Ikan yang Dibuat Dari Ikan Rucah (By-Catch) Bergaram	DIKTI	75.000.000,-

		Sebagai Pengganti Tepung Ikan		
		Konvensional dalam Diet Ikan Baung		
		(Mystus nemurus)		
		(Sebagai Ketua)		
		Evaluasi Mutu Tepung Ikan yang Dibuat		
		Dari Ikan Rucah (By-Catch) Bergaram		
5.	2015	Sebagai Pengganti Tepung Ikan	PNBP UR	51.000.000,-
		Konvensional dalam Diet Ikan Baung		
		(Mystus nemurus)		
		Pengaruh Perebusan terhadap Kandungan		
		Garam dan Komposisi Proksimat Tepung	PNBP UR	
6.	2014	Ikan yang dibuat	FINDE UK	16.000.000,-
		Dari Ikan Rucah Bergaram (Anggota)		
		(Sebagai Ketua)		

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendar	naan
		(+sebagai Ketua/Anggota)	Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2019	Pembinaan Usaha Pengolahan dan Pemasaran Produksi Kijing di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri, Kampar	DIPA UR (Desa Binaan)	35.000.000,-
2.	2018	Teknologi Pengolahan Daging Kijing (Anadonta Sp) Sebagai Bahan Baku Diversifikasi Produk Pangan Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri, Kampar		40.000.000,-
3.	2018	Pemanfaatan Daging Ikan Patin (Pangasius sp) dalam Pengolahan Mie Aneka Warna sebagai Makanan Sehat serta Meningkatkan Pendapatan Istri Petani Ikan Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar	DIPA UR	15.000.000,-
4.	2017	Penyuluhan dan Pelatihan Pengolahan mie Basah Kijing (<i>Anadonta</i> sp) Beraneka Warna sebagai Produk Unggulan Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri, Kampar (Sebagai Ketua)	DIPA UR	10.000.000
5.	2016	Pelatihan Teknologi Pembuatan Tepung Labu Kuning sebagai Bahan Tambahan pada Pengolahan Nugget Ikan untuk Peningkatan Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Desa Sintong Bakti Kecamatan Tanah Putih Kabupaten	DIPA UR	10.000.000,-

		Rokan Hilir. (Sebagai Anggota)		
		Diversifikasi Olahan Kijing dalam		
		Bentuk Nugget dan Bakso Serta	DIPA UR	
6.	2014	Packaging dan Labelling Di Desa Sungai	DIIAUK	10.000.000,-
		Paku Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten		
		Kampar (Sebagai Ketua)		

F. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir (nasional dan internasional)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume dan Nomor	Tahun
1.	Growth performance and carcass quality of river catfish <i>Hemibagrus</i> nemurus fed salted trash fish meal	The Egyptian Journal of Aquatic Research	45/2019: 259-264	2019
2.	Pembinaan Usaha Pengolahan dan Pemasaran Produksi Kijing di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri, Kapmpar	Unri Conference Series: Community Engagement e-ISSN: 2685-9017	1/2019 477-485	2019
3.	Pengolahan Snack Ikan Patin sebagai Cemilan Sehat di Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru	Unri Conference Series: Community Engagement e-ISSN: 2685-9017	1/2019 663-669	2019
4.	Charactersitics of chitosan Nanoparticle Extracted from sea cucumber (Holothuria scabra) as source materials for glucosamine	Journal of science and technology	27 (4) Oktober, 2019	2019
5.	Pengaruh Konsentrasi Ion Fe ³⁺ yang berbeda terhadap Kandungan Klorofil <i>a</i> dan <i>b</i> , Karotenoid dan Antioksidan dari <i>Chlorella</i> sp.	Berkala Perikanan TERUBUK	5/1/2017: 48-58	2017
6.	Culturing of <i>Chlorella</i> sp. with Different of Iron (Fe3+) Concentration in Bold's Basal Medium for Healthy and Nutritious Cookies	International Proceeding Applied Science and Technology, ICST 2016	1/1/2017: 218-226	2017
7.	Evaluasi Karakteristik Fisiko-Kimia Ikan Baung	Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia	Agustus 2016 19(2): 121-131	2016

	Asap yang Dibuat dari Ikan	(Terakreditasi Nasional)		
	Segar dan Beku			
	Evaluation of Salted Trash			
	Fish as A Protein Source	AACL Bioflux	9 Issue 3/Mei	
8.	Replacing Fishmeal in the		2016	2016
	Diet for River Catfish		9(3):647-656.	
	(Hemibagrus nemurus)			
	Carcass Quality of Raw and			
	Smoked Fish Fillets		78:4-2/Feb	
9.	Prepared from Cage Raised		2016	2016
	River Catfish (Hemibagrus	Jurnal Teknologi	Hal 21-25	
	nemurus Valenciennes,			
	1840) Fed High Protein-			
	Low Energy and Low			
	Protein-High Energy Diets			
	Aktivitas Enzim Protease		43/2/Juli 2015	2015
	dan Lipase Viscera Ikan	Berkala Perikanan	Hal 68-76	
10.	Kembung (Rastrelliger sp)	TERUBUK		
	pada pH dan Konsentrasi			
	Garam Berbeda			

G. Pemakalah Seminar Ilmiah Skala Nasional dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat	Tahun
1.	Pertemuan Ilmiah Ke-8 dan Seminar Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia (MPHPI)	Karakteristik Fisikokimia dan Sensoris Baung Segar dan Asap yang Berasal dari Hasil Budidaya dan Tangkapan di Alam	21-23 Oktober 2016, Ambon	2016
2.	Pertemuan Ilmiah Ke-7 dan Seminar Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia (MPHPI)	Evaluasi Karakteristik Fisiko- Kimia Ikan Baung Asap yang Dibuat dari Ikan Segar dan Beku.	23 - 24 Oktober 2015, Bogor	2015

H. Pemakalah Seminar Ilmiah Skala Internasional/Regional dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat	Tahun
	The 8 th International	The potential use of salted		
	and National Seminar	marine by catches and fish	12 September	
1.	on Fisheries and Marine	viscera meal mixture as a	2019,	2019
	Science (ISFM 2019)	replacement for	The Zuri Hotel	
		conventional fishmeal in	Pekanbaru	
		the diet of Indonesian river		
		catfish (Hemibagrus		

		nemurus)		
2.	FABA 2018	Substitution value of salted marine by catch and fish visvera meal mixtures for conventional fismeal in the diet for IndonesianRiver Catfish (Hemibagrus nemuus)	21-23 Nopember Ankara, Turkey	2018
3.	The JSFS 85	Growth and Carcass Quality of Harvested River Catfish (Hemibagrus nemurus) Fed Diets Containing Salted Trash Fish as a Replacement	22-24 September 2017 Tokyo, Jepang	2017
4.	International Fisheries Symposium (IFS-2016)	Evaluation of salted trash fish as a protein source replacing fishmeal in the diet for river catfish (hemibagrus nemurus, valenciennes, 1840).	Hoa Binh Phu Quoc Hotel, Phu Quoc Island, Vietnam, October 31 – November 02, 2016	2016
5.	The 4 th International and National Seminar on Fisheries and Marine Science.	Evaluation of salted trash fish as a protein source replacing fishmeal in the diet for river catfish (hemibagrus nemurus, valenciennes, 1840).	3 Desember 2015, Pekanbaru,	2015
6.	The 2nd International Symposium on Aquatic Product Processing and Health (ISAPPROSH)	Carcass Quality of Raw and Smoked Fish Fillets Prepared from Cage Raised River Catfish (Hemibagrus nemurus, Valenciennes, 1840) Fed High Protein-Low Energy and Low Protein-High Energy Diets.	13-15 September 2015, Semarang	2015
7.	The 3 th International and National Seminar on Fisheries and Marine Science.	Quality Evaluation of Fresh Carcass snd Smoked Fish Prepared from Harvested Cultured Catfish (Hemibagrus nemurus) Fed Two Diets Containing High Protein- Low Energy and Low Protein-High Energy	Oktober 2014 Pekanbaru	2014

I. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	ISBN dan Penerbit
			Halaman	(keterangan)
1.	Teknologi Prosesing Hasil	2017	217	ISBN 978-979-792-
	Perikanan Edisi Ke 3			787-5 UR Press
	Budidaya Ikan Baung dengan	2019	23	ISBN 978-979-792-
2.	Pemberian Pakan Berbasis			987-9
	Fermentasi Ikan Rucah Bergaram			
	Sebagai Sumber Protein			
3.	Kerupuk dan Snack Kijing	2019	25	ISBN 978-979-792-
				925-1 UR Press
4.	Snack Ikan	2019	30	ISBN 978-979-792-
				921-3 UR Press

J. Perolehan HKI/Paten dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI/Paten	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Snack Ikan	2019	Buku	EC00201983282
2.	Kerupuk dan Snack Kijing	2019	Buku	EC00201986699

^{*}diisi sesuai dengan perolehan HKI/Paten

K. Penghargaan dalam 5 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			
4.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Curriculum Vitae (CV) ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian Curriculum Vitae (CV) ini saya buat dengan sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 12 Januari 2020

(Prof.Dr. Bustari Hasan, M.Sc)

Anggota 2 A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dian Iriani, S.Pi, MP, M.Sc
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	19840203 201404 2 001
5.	NIDN	0003028403
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 03 Februari 1984
7.	E-mail	dhian.iriani@gmail.com
8.	Nomor Telepon/Hp	0852 7183 4184
9.	Alamat Kantor	Fakultas Perikanan dan Kelautan
		Kampus Bina Widya, Universitas Riau.
10.	Nomor Telepon/Faks	(0761) 63274, (0761) 63275
11.	Bidang Keahlian	Pengolahan Hasil Perikanan,
		Bioteknologi Hasil Perikanan
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan
		2. Teknologi Fermentasi
		3. Bahasa Inggris Jurusan
		4. Bahasa Inggris Dasar
		5. Bioteknologi Hasil Perikanan
		6. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan

B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	S3
		Program Double Degree	
		- Universitas Brawijaya	
		Malang	
Nama Perguruan	Universitas Riau,	(Magister Perikanan, MP),	
Tinggi	Ijazah 22 Juli 2006.	Ijazah 9 Juli 2009.	
		- Burapha University-	
		Thailand	
		(Master of Science, M.Sc),	
		Ijazah 25 Juni 2009.	
Bidang Ilmu	Pengolahan Hasil	Bioteknologi Perikanan dan	
Didding Tilliu	Perikanan	Kelautan	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2006	- 2006-2009 (MP)	
Talluli Masuk-Lulus	2002-2000	- 2007-2009 (M.Sc)	
Studi Komperatif		Effect of Iron Concentration	
	Mutu Fish Stick	on Growth, Chlorophyll	
Judul	dari Jenis Ikan	Content, Total Phenolic	
Skripsi/Tesis/Diserta yang Berbeda		Content and Antioxidant	
si selama		Capacity of <i>Chlorella</i> sp.	
	Penyimpanan Suhu	Cultured in Basal and	
	Dingin (±5 °C)	Bold's Basal Media	
	1. Ir. Suparmi,	1. Assoc Prof. Dr. Orasa	
Nama Pembimbing/	M.Si	Suriyaphan	

Promotor	2. Prof. Dr. Dewita	2. Dr. Nittaya Chaiyanate	
	Buchari, MS		

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

C. I	C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir Pendanaan				
No	Tahun	Judul Penelitian			
			Sumber	Jumlah (Rp)	
1.	2019	Karakteristik Nano Kalsium Cangkang Kijing (<i>Pilbryoconcha</i> <i>exilis</i>) dari Perairan Sungai Paku sebagai Bahan Pangan Fungsional (<i>Ketua</i>)	DIPA UR (Dosen Muda)	16.000.000,-	
2.	2019	Pemanfaatan Fermentasi Ikan Rucah Bergaram sebagai Pengganti Tepung Ikan Konvensional dalam Diet Ikan Baung (Hemibagrus nemurus) (Anggota)	DIPA UR (Percepatan Inovasi)	60.000.000,-	
3.	2018	Pengaruh Penambahan Campuran Ikan Rucah Bergaram dan Silase Jeroan Ikan Patin Sebagai Sumber Protein Pengganti Tepung Ikan Konvensional dalam Diet Ikan Baung (Hemibagrus nemurus) terhadap Pertumbuhan, Karakteristik Fisikokimia dan Sensoris Karkas Ikan (Anggota)	DIPA UR (Guru Besar)	65.000.000,-	
4.	2018	Karakteristik Mutu Kitin Dan Kitosan dari Daging dan Kulit Teripang Pasir (<i>Holothuria</i> <i>Scabra</i> J) sebagai Sumber Potensi Produksi Glukosamin (<i>Anggota</i>)	DIPA UR (Dosen muda)	18.000.000,-	
5.	2017	Karakteristik Senyawa Kimia Ikan Sembilang (<i>Paraplotosus</i> <i>albilabris</i>) dari Perairan Provinsi Riau sebagai Potensi Pangan Fungsional (<i>Anggota</i>)	DIPA UR (Dosen muda)	17.000.000,-	
6.	2016	Karakteristik dan Penerapan Teknologi Pascapanen Rumput Jenis E. Cottonii yang berasal dari Perairan Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau (Anggota)	DIPA UR	12.500.000,-	
7.	2016	Evaluasi Mutu Tepung Ikan yang Dibuat dari Ikan Rucah (By- Catch) Bergaram sebagai Pengganti Tepung Ikan Konvensional dalam Diet Ikan	DIKTI	75.000.000,-	

		Baung (Mystus nemurus)		
8.	2015	(Anggota) Pola Pertumbuhan Mikrobiologi (TPC dan Staphylococcus aureus) pada Abon Ikan Jelawat (Leptobarbus hoevenii) selama Penyimpanan Suhu Ruang (Anggota)	DIPA UR	5.000.000,-
9.	2015	Kajian Mikrobiologi (TPC dan <i>Psycrophilik</i>) Produk Bakso Ikan Jelawat (<i>Leptobarbus hoevenii</i>) Selama Penyimpanan Dingin (<i>Anggota</i>)	DIPA UR	5.000.000,-
10.	2014	Pengaruh Perebusan terhadap Kandungan Garam dan Komposisi Proksimat Tepung Ikan yang dibuat dari Ikan Rucah Bergaram (Anggota)	PNBP UR	16.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Pendanaan Pendanaan		
110	1 anun	Masyarakat	Sumber	1
1.	2019	Pembinaan Usaha Pengolahan dan Pemasaran Produksi Kijing di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri, Kampar (<i>Anggota</i>)	DIPA UR (Desa Binaan)	Jumlah (Rp) 35.000.000,-
2.	2019	Pemanfaatan Ikan Patin sebagai Snack Aneka Flavour pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai (Anggota)	DIPA UR	20.000.000,-
3.	2018	Teknologi Pengolahan Daging Kijing (Anadonta Sp) Sebagai Bahan Baku Diversifikasi Produk Pangan Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri, Kampar (Anggota)	DIPA UR (Desa binaan)	40.000.000,-
4.	2018	Pemanfaatan Daging Ikan Patin (Pangasius sp) dalam Pengolahan Mie Aneka Warna sebagai Makanan Sehat serta Meningkatkan Pendapatan Istri Petani Ikan Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang	DIPA UR	15.000.000,-

		Seberang Kabupaten Kampar		
5.	2017	(Anggota) Penyuluhan dan Pelatihan Pengolahan mie Basah Kijing (Anadonta sp) Beraneka Warna sebagai Produk Unggulan Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri, Kampar (Anggota)	DIPA UR	10.000.000,-
6.	2016	Pelatihan Teknologi Pembuatan Tepung Labu Kuning sebagai Bahan Tambahan pada Pengolahan Nugget Ikan untuk Peningkatan Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Desa Sintong Bakti Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir (Anggota)	DIPA UR	10.000.000,-
7.	2014	Diversifikasi Olahan Kijing dalam Bentuk Nugget dan Bakso Serta Packaging dan Labelling Di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar (Anggota)	DIPA UR	10.000.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/
			Tahun
1.	Growth performance and carcass quality of river catfish Hemibagrus nemurus fed salted trash fish meal	Egyptian Journal of Aquatic Research	45/2019: 259-264
2.	Pembinaan Usaha Pengolahan dan Pemasaran Produksi Kijing di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri, Kampar	Unri Conference Series: Community Engagement e-ISSN: 2685- 9017	1/2019 477-485
3.	Pengolahan Snack Ikan Patin sebagai Cemilan Sehat di Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru	Unri Conference Series: Community Engagement e-ISSN: 2685- 9017	1/2019 663-669

		T	
4.	Extraction and Fractionation of Phospholipids from the Waste of Jambal Siam (<i>Pangasius Hypophtalmus</i>) Processing	International Journal of Bio Science and Bio Technology	9/2/2017: 25-38
5.	Pengaruh Konsentrasi Ion Fe ³⁺ yang berbeda terhadap Kandungan Klorofil <i>a</i> dan <i>b</i> , Karotenoid dan Antioksidan dari <i>Chlorella</i> sp.	Berkala Perikanan TERUBUK	5/1/2017: 48-58
6.	Culturing of <i>Chlorella</i> sp. with Different of Iron (Fe3+) Concentration in Bold's Basal Medium for Healthy and Nutritious Cookies	International Proceeding Applied Science and Technology, ICST 2016	1/1/2017: 218-226
7.	Evaluasi Karakteristik Fisiko- Kimia Ikan Baung Asap yang Dibuat dari Ikan Segar dan Beku	Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia (Terakreditasi Nasional)	Agustus 2016 19(2): 121-131
8.	Evaluation of Salted Trash Fish as A Protein Source Replacing Fishmeal in the Diet for River Catfish (<i>Hemibagrus nemurus</i>)	AACL Bioflux	9 Issue 3/Mei 2016 9(3):647-656.
9.	Carcass Quality of Raw and Smoked Fish Fillets Prepared from Cage Raised River Catfish (<i>Hemibagrus nemurus</i> Valenciennes, 1840) Fed High Protein-Low Energy and Low Protein-High Energy Diets	Jurnal Teknologi	78:4-2/Feb 2016 Hal 21-25
10.	Aktivitas Enzim Protease dan Lipase Viscera Ikan Kembung (Rastrelliger sp) pada pH dan Konsentrasi Garam Berbeda	Berkala Perikanan TERUBUK	43/2/Juli 2015 Hal 68-76

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

	Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir Nama Pertemuan Judul Artikel Ilmiah Waktu dan Tempat				
No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmian	Waktu dan Tempat		
	The 8 th International	Di			
		Physicochemical			
1	and National	Characteristics of	10.0 . 1 . 2010		
1.	Seminar on	Freshwater Mussel	12 September 2019,		
	Fisheries and	Shell Flour (<i>Pilsbryoconcha</i>	The Zuri Hotel		
	Marine Science	exilis) from Sungai Paku	Pekanbaru		
	(ISFM 2019)	Riau Province Indonesia			
	Seminar Nasional				
	Pemberdayaan	Pembinaan Usaha			
2.	Masyarakat	Pengolahan dan Pemasaran	21 Agustus 2019,		
	"Dampak Nyata	Produksi Kijing di Desa	Grand Suka Hotel,		
	Pengabdian	Sungai Paku Kecamatan	Pekanbaru		
	Perguruan Tinggi	Kampar Kiri, Kampar			
	dalam Membangun				
	Negeri"				
	The 3 rd	Effect of Different Raw			
	International	Material Handlings toward	29-30 Oktober 2018,		
3.	Conference on	Fat Content And Fatty Acid	Hotel Mutiara		
	Science and	Profile of Eel Tailed Catfish	Merdeka Pekanbaru		
	Technology	(Paraplotosus albilabris)			
		Flour			
	International	Fat Content Value and Fatty			
4.	Seminar of Fisheries	Acid Profile of Catfish	22-23 September		
	and Marine (ISFM	(Paraplotosus Albilabris)	2017, Grand Elite		
	2017)	from the Riau Province	Hotel Pekanbaru		
		as a Functional Food			
	The 2016	Culturing of <i>Chlorella</i> sp.	9-10 November		
5.	International	with Different of Iron (Fe ³⁺)	2016,		
	Conference on	Concentration in Bold's	Hotel Aryaduta		
	Science and	Basal Medium for Healthy	Pekanbaru		
	Technology	and Nutritious Cookies			
		Pengaruh Perebusan			
	Seminar Hasil	terhadap Kandungan Garam	29 November 2014,		
6.	Penelitian	dan Komposisi Proximat	Faperta UR		
	2 411411411	Tepung Ikan Rucah	1 mp 11 tu 01 t		
		Bergaram			
	Seminar Nasional	Aktivitas Enzim Protease	7-8 Oktober 2014,		
	Bulan Mutu	dan Lipase Viscera Ikan	Premiere Hotel		
7.	Perikanan dan	Kembung (Rastrelliger sp)	Pekanbaru, Provinsi		
	Pertemuan Ilmiah	pada pH dan Konsentrasi	Riau		
	Ke-VI MPHPI	Garam Berbeda	Mu		

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	ISBN dan Penerbit
			Halaman	
1.	Teknologi Prosesing Hasil	2019	241	ISBN 978-979-792-787-5
	Perikanan Edisi Ke 4			UR Press
	Budidaya Ikan Baung	2019	23	ISBN 978-979-792-987-9
	dengan Pemberian Pakan			UR Press
2.	Berbasis Fermentasi Ikan			
	Rucah Bergaram Sebagai			
	Sumber Protein			
3.	Snack Ikan	2019	38	ISBN978-979-792-921-3
				UR Press
4.	Keripik Kulit dan Nugget	2019	21	ISBN 978-979-792-921-3
	Patin			UR Press
5.	Kerupuk dan Snack Kijing	2019	22	ISBN978-979-792-925-1
				UR Press

H. Perolehan HKI/Paten dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI/Paten	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Snack Ikan	2019	Buku	EC00201983282
2.	Kerupuk dan Snack Kijing	2019	Buku	EC00201986699

I. Penghargaan dalam 5 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
		Penghargaan	
1.	Presenter Terbaik pada Seminar Nasional	LPPM Universitas	2019
	Pemberdayaan Masyarakat	Riau	2019
2.	Narasumber "Workshop Pelatihan Uji		
	Kompetensi Mahasiswa Jurusan THP	Fakultas Perikanan	2019
	Berbasis Kompetensi Keahlian Bidang	dan Kelautan	2019
	Pengolahan Hasil Perikanan"		
3.	The Best Paper on The 2016 International	LPPM Universitas	2016
	Conference on Science and Technology	Riau	2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Curriculum Vitae (CV) ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian Curriculum Vitae (CV) ini saya buat dengan sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Januari 2020

Dian Iriani, S.Pi, MP, M.Sc

Anggota 3 A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Trisla Warningsih, S.Pi, M.Si
2.	<u> </u>	
	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	197901092008012010
5.	NIDN	0009017905
6.	Open Researcher and Contributor ID (ORCID)	
7.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kuok/09 Januari 1979
8.	E-mail	trisla.t.warningsih@lecturer.unri.ac.id/
		trisla.warningsih4455@gmail.com
9.	Nomor Telepon/HP	+628127629281
10	Alamat Kantor	Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau
11.	Nomor Telepon/Faks	(0761) 63274, (0761) 63275
12.	Bidang Keahlian	Ekonomi Sumberdaya
13.	Mata Kuliah yang Diampu (Serta Kan Jumlah SKS dan Nama Prodi tempat Mengajar baik di PS lain)	 Sosio Ekonomi Lingkungan / (S3 Ilmu Lingkungan) Valuasi Ekonomi Sumberdaya Akuatik / (S3 Ilmu Kelautan) Kebijakan Pembangunan Kelautan dan Perikanan / (S2 Ilmu Kelautan) Ekonomi Lingkungan / (S1 Agrobisnis Perikanan) Valuasi Ekonomi Sumberdaya Perairan / (S1 Agrobisnis Perikanan) Ekonometrika / (S1 Agrobisnis Perikanan) Ekonomi Sumberdaya Perikanan / (S1 Agrobisnis Perikanan) Ekonomi Regional dan Pengembangan Wilayah / (S1 Agrobisnis Perikanan) Manajemen Kuantitatif Agrobisnis / (S1 Agrobisnis Perikanan) Matematika / (S1 Agrobisnis Perikanan) Statistika / (S1 Agrobisnis Perikanan) Pengantar Ilmu Ekonomi / (S1 Agrobisnis Perikanan) Pengantar Ilmu Ekonomi / (S1 Agrobisnis Perikanan) Perencanaan dan Evaluasi Proyek Perikanan / (S1 Agrobisnis Perikanan)

56

B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	S3	
Nama Perguruan	Institut Pertanian	Institut Pertanian	Institut Pertanan	
Tinggi	Bogor	Bogor	Bogor	
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi	Ekonomi	Ekonomi	
	Perikanan	Sumberdaya	Sumberdaya	
Tahun Masuk-Lulus	1997-2001	2002-2006	2010-2016	
Judul	Peranan Sektor	Pemetaan	Penilaian Ekonomi	
Skripsi/Tesis/Disertasi	Perikanan dalam	Kebisingan dan	Jasa Ekosistem	
	Pembangunan	Penilaian Masyarakat	Waduk Koto	
	Daerah dan	terhadap Kebisingan	Panjang Kabupaten	
	Dampakanya	Bandar Udara (Studi	Kampar Riau	
	terhadap	Kasus Bandar Udara		
	Peningkatan	Sultan Syarif Kasim		
	Pendapatan dan	II Pekanbaru Riau)		
	Kesempatan			
	Kerja di Provinsi			
	Riau			
Nama	Ir. Moch.Prihatna	Dr.Ir. M.Yani,	Prof.Dr. Ir.D.	
Pembimbing/Promotor	Sobari,MS	M.Eng	Djoko Setiyanto,	
			DEA	

C. Riwayat Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jangka Waktu (Tahun)
1.	Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan	01 Januari 2008 - Sekarang
	Fakultas Perikanan dan kelautan	-
2.		
Dst		

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

	7. I enguarman I enemean Dumin S Tunun Terumin					
			Pendanaan (<u>Dana Wajib di isi</u>)			
No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber (jika ada	Jumlah	Keterlibatan	
			kerjasama wajib di	(Juta Rp)	<u>Mahasiswa</u>	
			bunyikan)		(Isi Nama)	
1.	2015	Model Dinamik Jasa	Mandiri	20		
		Ekosistem Waduk				
		Koto Panjang				
		Kabupaten Kampar				
		Riau				
2.	2016	Identifikasi Faktor	Mandiri	10		
		yang Mempengaruhi				
		Willingness to Pay				
		Masyarakat terhadap				
		Keberadaan Danau				
		Tajwid Kabupaten				
		Pelalawan Riau				
3	2017	Valuasi Ekonomi Jasa	PNBP UNRI	25	1. Chintika	
		Ekosistem Danau			Emelia	

57

		Kajuik Kabupaten Pelalawan Riau			 Marisa Hutagalung Widya Nofrianti Titik Sartika
4	2018	Valuasi Ekonomi Jasa Ekosistem Danau Naga Sakti Kabupaten Siak	Mandiri	10	Dewi Asmidar Ritonga Conelius
5	2018	Penentuan Masa Simpan dan Jenis Kemasan Sagu Instan yang difotifikasi dengan Hidrolisat Protein Uadng Rebon Sebagai Produk Unggulan Daerah Pesisir Riau	PNBP UNRI		
6	2018	Analisis Kesediaan Membayar Pengunjung Wisata terhadap keberadaan Pantai Benan Kepulauan Riau	Mandiri	15	1. Andriani
7	2018	Tim Ahli Sosial Ekonomi Identifikasi dan Inventarisasi Calon Kawasan Konservasi Perairan Daerah Rupat Utara	Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Padang		
8	2018	Tim Ahli Sosial Ekonomi Baseline Data di Lasekap GSKBB Bukit Batu dan Kerumutan	Yayasan Belantara		
9	2018	TIM Ahli KLHS RZWP-3K Provinsi Riau	Yayasan Belantara	132	
10	2019	Teknologi Penerapan Budidaya Ikan Dalam Keramba Jaring Apung "IMTA" (Integrated Multi Tropic Aquaculture) Sebagai Upaya Pengembangan Budidaya Ramah Lingkungan di Waduk PLTA Koto Panjang	PNBP UNRI	60	
11	2019	Valuasi Ekonomi	PNBP UNRI	34	1. Ilma Amika

		Ekosistem Mangrove		2. Nia L
		di Kawasan Pesisir		
		Kabupaten Rokan Hilir		
		Provinsi Riau		
12	2019	Tim Ahli Sosek RPZ	DKP Riau	
		Taman Pesisir Pulau-		
		Pulau Kecil		

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

			Pendanaan (Dana Wajib di isi)		
No	Tahun	Judul Pengabdian	Sumber (jika ada	Jumlah	Keterlibatan
		Kepada Masyarakat	kerjasama wajib	(Juta Rp)	Mahasiswa
		1	di bunyikan)	17	(Isi Nama)
1.	2016	Penyuluhan Strategi	Hibah Akreditasi	5	-
		Kelompok dalam			
		penguatan Usaha			
		Budidaya Ikan dalam			
		Kolam di Kampung			
		Jati Mulya Kecamatan			
		Kerinci Kanan			
		Kabupaten Siak			
2.	2016	Penyuluhan	Hibah Akreditasi	5	
		Membangun dan			
		Mengelola			
		Kelembagaan			
		Pembudidaya Ikan			
		sebagai Sarana			
		Mencapai Tujuan			
		Bersama			
3	2016	Penyuluhan	Hibah Akreditasi	5	
		Pengembanagn			
		Manajemen Usaha			
		Menengah Kecil dan			
		Mikro (UMKM)			
		Berbasis Perikanan			
4	2017	Penyuluhan Teknologi	PNBP UNRI	8.5	
		Pengembangan			
		Buididaya Keramba			
		jaring Apung (KJA)			
		Berbasis Trofik Level			
		yang Ramah			
		Lingkungan di Waduk			
		PLTA Koto Panjang,			
		Desa Merangin,			
		Kecamatan Kuok,			
		Kabupaten Kampar,			
	2017	Riau	DAIDD IDIDI	10	1 1 111
5	2017	Penyuluhan	PNBP UNRI	10	1. Arum Wulan

		Pembuatan Nugget Ikan Nila Bagi Istri Nelayan di Sekitar Waduk PLTA Koto Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau			Sari 2. Dariya 3. Detri Annisa 4. Febriansyah Ramadhan 5. Gusti Randika Fakri 6. Jufri Septi Wilian 7. Muhammad Arif 8. Muhammad Iqbal 9. Rakhmad Hidayat Akbar 10. Santi Rahmawati 11. Yuli Yanti 12. Yusniwati
6	2018	Teknologi Pengolahan Daging Kijing (Anadonta sp) Sebagai Bahan Baku Diversifikasi Produk Pangan dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri Kampar	PNBP UNRI	40	
7	2019	Pembinaan Usaha Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Kijing di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri, Kampar (Tahun ke-2)	PNBP UNRI	35	
8	2019	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Hasil Perikanan di Desa Pangkalan Lesung Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan	PNBP UNRI	16	 Ihsanul fikri Arifful Rahman Raynold Harlem Hutasoit Eki Nining Saputri Dewi Irma

			Hastuti
		6.	Nurul Afika
		7.	Rohmana
			Santi Tindaon
		8.	Nur Azizah
		9.	Oshin Sinar
			Hati Siahaan
		10.	M.Harun Al-
			rasyid

F. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal/ DOI	Volume/Nomor/	Keterlibatan
		Tahun	Mahasiswa
			(Isi Nama)
1	Pesisir		
		ISSN: 2541-0865	
_ ~ ~ _			
_			
	International Journal of	Volume 4 No 2	
		*	
5 0			
	Environmental selences	15511. 2511 2101	
1			
_			
(FNC)			
Model dinamik	Jurnal Omniakuatika	Volume 12 No. 2,	
Pengelolaan Jasa		November 2016	
		p-ISSN:1858-3873	
1			
	Perikanan Terubuk		
		ISSN: 0126-4265	
-			
	Jurnal Darikanan dan	Volume 21 No 1	
1		,	
	Ixciautan	Julii 2010	
1 5 5			
	Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Ikan Mas Keramba Jaring apung di Waduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau Carrying Capacity of Koto Panjang Reservoir's Ecosystem Provisioning Services for Floating Net Cage Culture (FNC) Model dinamik	Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Ikan Mas Keramba Jaring apung di Waduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau Carrying Capacity of Koto Panjang Reservoir's Ecosystem Provisioning Services for Floating Net Cage Culture (FNC) Model dinamik Pengelolaan Jasa Ekosistem Waduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Riau Valuasi Ekonomi Jasa Provisioning di Waduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau Analisis Kelayakan Finansial Penangkapan Ikan di Waduk Koto Panjang Kabupaten Kaduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau Analisis Kelayakan Finansial Penangkapan Ikan di Waduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Riau Analisis Kelayakan Finansial Penangkapan Ikan di Waduk Koto Panjang Kabupaten	Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Ikan Mas Keramba Jaring apung di Waduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau Carrying Capacity of Koto Panjang Reservoir's Ecosystem Provisioning Services for Floating Net Cage Culture (FNC) Model dinamik Pengelolaan Jasa Ekosistem Waduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Riau Valuasi Ekonomi Jasa Provisioning di Waduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Riau Valuasi Ekonomi Jasa Provisioning di Waduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Riau Valuasi Ekonomi Jasa Provisioning di Waduk Koto Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau Analisis Kelayakan Finansial Penangkapan Ikan di Waduk Koto Panjang Kabupaten Analisis Kelayakan Finansial Penangkapan Ikan di Waduk Koto Panjang Kabupaten Maduk Koto Panjang Kabupaten Kelautan Tahun Volume 1 No. 2, November 2016 ISSN: 2541-0865 ISSN: 2541-0865 ISSN: 2541-0865 ISSN: 2311-2484 Volume 12 No. 2, November 2016 e-ISSN: 2476-9347 p-ISSN:1858-3873 Volume No. , Februari 2017 ISSN: 0126-4265 Volume 21 No.1, Juni 2016

	Riau			
6	Valuasi Ekonomi Sumberdaya Perikanan Tangkap di Danau Kajuik Pelalawan Riau	Jurnal Berkala terubuk	Volume 46 No.1 Februari 2018 ISSN: 0126-4265	Marisa Hutagalung
7	Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Danau Kajuik di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau	Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir	Volume 2 No 2 November 2018 ISSN: 2541-6496	Chintika Emelia
8	Strategi Pengembangan Wisata Danau Kajuik Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau	Jurnal Perikanan dan Kelautan	Volume 23 No 2 Desember 2018	Widya Nofrianti
9				

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan	Prosiding	Keterlibatan
	Pertemuan		Tempat	ISBN/Alamat	Mahasiswa
	Ilmiah/		_	WEB	(Isi Nama)
	Seminar				
1.	Pemakalah	Kajian Kemiskinan	24 Oktober		
	pada Seminar	Rumah Tangga	2016,PPES		
	Nasional	Nelayan (Kasus di	KP Jakarta		
	Sosial	Kecamatan Pasir			
	Ekonomi	Limau Kapas			
	Kelautan dan	Kabupaten Rokan			
	Perikanan	Hilir Provinsi Riau)			
	Tahun 2016				
2	Pemakalah	Analisis Kelayakan	25		
	pada Seminar	Finansial Budidaya	September		
	Nasional	Ikan Mas Keramba	2016,		
	Perikanan dan	Jaring apung di	Pekanbaru		
	Kelautan Ke 5	Waduk Koto			
	dan Expo	Panjang Kabupaten			
		Kampar Provinsi			
		Riau			
3	Pemakalah	Faktor yang	22 Juli		
	pada Seminar	Mempengaruhi	2017,		
	Nasional	Willingness to	Jogjakarta		
	Perikanan Ke	Pay(WTP) untuk			
	XIV UGM	keberadaan			

		ekosistem Danau Kajuik Pelalawan			
		Riau			
4	Pemakalah	Economic Valuation	22–24		
	pada The	of Cultural Services	September,		
	JSFS 85th	of Koto	2017,		
	Anniversary-	Panjang Reservoir in	Tokyo		
	Commemorati	Kampar Distric of			
	ve	Riau Province			
	International				
	Symposium				
	"Fisheries				
	Science for				
	Future				
	Generations"				
5	Pemakalah	Analisis Daya	27		
	pada Seminar	Dukung Kawasan	November		
	Nasional	Wisata Danau	2017,		
	Pengelolaan	Kajuik di Kecamatan	Pekanbaru		
	Daerah Aliran	Langgam Kabupaten			
	Sungai secara	Pelalawan Provinsi			
	Terpadu	Riau			
6	Pemakalah	Analisis faktor yang	11-12		
	pada Seminar	mempengaruhi nilai	September		
	Nasional	Williningness to Pay	2018,		
	Perikanan dan	(WTP) pengunjung	Pekanbaru		
	Kelautan	wisata di Danau			
	(ISFM 7)	Naga Sakti			
		Kabupaten Siak			
		Provinsi Riau			
7	Pemakalah	Economic Valuation	21-23		
	pada 13th	of Ecosystem	November		
	International	Services Kajuik's	2018,		
	Symposium	Lake Pelalawan Riau	Ankara		
	on Fisheries	Indonesia	Turki		
	and Aquatic				
0	Sciences	E-1-4 37	C I-1: 2010		
8	Seminar	Faktor Yang	6 Juli 2019,		
	Nasional	Mempengaruhi	Yogjakarta		
	Tahunan XVI	Willingness To Pay			
	Hasil	Masyarakat			
	penelitian Perikanan dan	Terhadap Keberadaan			
	kelautan 2019				
	Kelautali 2019	Ekosistem Mangrove Rokan Hilir			
9	Seminar	Economic Valuation	12		
	International	of Mangrove	September		
	Seminar	Ecosystem in Rokan	2019,		
	Schillar	Leosystem in Rokan	2017,	1	

Fisheries and	Hilir Indonesia	Pekanbaru	
Marine 8.			
Pekanbaru			

H. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit	HKI (Hak Cipta)		
			Halaman		Nomr P/ID		
1.	Matematika Perikanan dan	2018	pp 157	UR PRESS			
	Kelautan						
2.	Buku Teknologi Tepat	2019	pp 85	UR PRESS	EC00201986699		
	Guna Kerupuk & Snack						
	Kijing						
3	Teknik Budidaya Lele	2019	Pp 21	UR PRESS	EC00201982921		
	pada kolam Terpal Bulat						
	dengan Sistem Akuaponik						

I. Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	HKI (Paten)
				Nomr P/ID
1.	Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove di Kawasan Pesisir Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau	2019	Laporan Penelitian	EC00201989949
2.	•			
Dst				

J. Penguji Luar 5 Tahun Terakhir dan Pengakuan/Rekognisi

No.	Nama Universitas / Lembaga (AIPT A)	Waktu	Tingkat
			(Lokal, Nasional,
			Internasional)
1.			
2.			
Dst			

K. JURNAL REVIWER 5 Tahun Terakhir dan Pengakuan/Rekognisi

11.001	tivile he vivience runum returnim dum <u>reng</u>	anam, reino,	11101
No.	Nama Jurnal (Akreditasi Nasioanal SINTA)	Waktu	Tingkat
			(Lokal, Nasional,
			Internasional)
1.	Ecsofim Unibraw	2019-	nasional
		sekarang	
2.	Jurnal sosioteknologi ITB	2019-	nasional
		sekarang	
Dst			

L. Pengalaman Organisasi 5 Tahun Terakhir

No.	Organisasi	Jangka Waktu	Tingkat
		(Tahun)	(Lokal, Nasional,
			Internasional)
1.	Pengurus	2011-sekarang	Nasional
2.			
Dst			

M. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat 5-7 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat	Nama	Deskripsi
	Sosial Lainnya yang Telah		Penerapan	Produk	Produk/Jasa
	Diterapkan				
1.					
2.					
3.					
Dst					

N. Penghargaan dalam 5 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam Curriculum Vitae (CV) ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian Curriculum Vitae (CV) ini saya buat dengan sebenarnya untuk bisa dipergunaan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru. 17 Januari 2020

Dr. Trisla Warningsih, S.Pi, M.Si